

**PT INDOSPRING Tbk. DAN  
ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNAUDITED  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2020 DAN 2019**

PT INDOSPRING Tbk  
JL. MAY. JEND. SUNGKONO No. 10, SEGOROMADU  
GRESIK-INDONESIA

PT INDOSPRING Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 PADA TANGGAL 30 JUNI 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	30 Juni 2020	31 Desember 2019
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	4,26	221,978,140,757	131,822,570,715
Piutang usaha			
Pihak ketiga	5,26	184,981,861,340	298,985,934,250
Pihak berelasi	27	10,616,264,460	19,882,871,378
Piutang non-usaha			
Pihak ketiga	26	2,330,799,353	1,660,424,651
Pihak berelasi	26,28	3,502,946	4,816,350,902
Persediaan	6	494,760,761,392	411,073,767,694
Pajak dibayar dimuka	12a	49,337,355,651	47,212,394,371
Uang muka Pembelian	7	17,252,994,054	42,381,556,163
Beban dibayar dimuka		3,143,922,482	1,532,583,375
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>984,405,602,435</b>	<b>959,368,453,499</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan	12c	20,105,316,000	18,684,240,337
Aset keuangan tidak lancar lainnya	26	5,088,110,623	3,982,444,512
Aset tetap	8	1,683,119,509,653	1,703,717,389,562
Properti Investasi	9	102,955,535,000	103,028,150,000
Aset tidak lancar lainnya		30,721,901,437	30,721,901,437
Aset Pajak Tangguhan	12f	16,936,391,929	14,920,161,861
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>1,858,926,764,642</b>	<b>1,875,054,287,709</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>2,843,332,367,077</b>	<b>2,834,422,741,208</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT INDOSPRING Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 PADA TANGGAL 30 JUNI 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	30 Juni 2020	31 Desember 2019
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Pinjaman bank jangka pendek	10,26	56,999,999,999	50,000,000,000
Utang usaha			
Pihak ketiga	11, 26	31,641,438,077	47,009,622,320
Pihak berelasi	28	25,041,302,354	38,255,836,744
Liabilitas keuangan lancar lainnya			
Pihak ketiga	26	585,930,877	1,020,469,913
Pihak berelasi	26	0	128,449,785
Uang muka pelanggan	13	4,509,440,080	2,145,612,619
Utang pajak	12b		
Pajak penghasilan		1,940,473,826	298,939,963
Pajak lainnya		1,292,305,290	3,980,417,470
Utang dividen	19,26	606,649,852	606,649,852
Beban masih harus dibayar	13,26	20,975,571,810	12,666,161,457
Liabilitas jangka pendek lainnya			
Pihak ketiga		123,750,002	56,250,000
Pihak berelasi		377,465,836	1,529,417,956
Utang sewa pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14,26	0	6,910,253,365
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>144,094,328,003</b>	<b>164,608,081,444</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas pajak tangguhan, Neto	12f	53,808,645,680	52,046,521,685
Estimasi liabilitas imbalan kerja	15	46,742,065,086	45,481,010,019
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>100,550,710,766</b>	<b>97,527,531,704</b>
<b>Total Liabilitas</b>		<b>244,645,038,769</b>	<b>262,135,613,148</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham			
Modal dasar - 900.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing sebesar 656.249.710 saham.	16	656,249,710,000	656,249,710,000
Tambahan modal disetor	17	24,965,138,576	24,965,138,576
Selisih penilaian kembali aset tetap	8,9	1,218,763,240,640	1,218,763,240,640
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	19	23,500,000,000	23,500,000,000
Belum ditentukan penggunaannya	19	662,492,265,273	636,103,685,459
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<b>2,585,970,354,489</b>	<b>2,559,581,774,675</b>
<b>Kepentingan non-pengendali</b>	18	<b>12,716,973,819</b>	<b>12,705,353,385</b>
<b>Total Ekuitas</b>		<b>2,598,687,328,308</b>	<b>2,572,287,128,060</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>2,843,332,367,077</b>	<b>2,834,422,741,208</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT INDOSPRING Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR**  
**30 JUNI 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2020	30 Juni 2019
<b>PENJUALAN NETO</b>	2n,20,28	809,063,276,642	1,018,024,481,551
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2n,21,28	(676,575,691,425)	(868,717,007,842)
<b>LABA BRUTO</b>		<u>132,487,585,217</u>	<u>149,307,473,709</u>
Beban penjualan	2n,22	(52,124,839,697)	(59,763,138,730)
Beban umum dan administrasi	2n,22	(49,139,248,737)	(50,114,034,516)
Beban operasi lainnya	2n,23	(5,489,210,713)	(14,599,609,632)
Pendapatan operasi lainnya	2n,23,28	8,252,630,213	5,314,957,849
<b>LABA DARI USAHA</b>		<u>33,986,916,283</u>	<u>30,145,648,680</u>
Beban keuangan	2n,24	(432,067,356)	(1,325,842,140)
Pendapatan keuangan	2n,24	317,757,888	1,889,107,901
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<u>33,872,606,815</u>	<u>30,708,914,441</u>
<b>Beban Pajak</b>	2o,12d,e,f	(7,472,406,567)	(7,320,785,197)
<b>LABA NETO PERIODE BERJALAN</b>		<u>26,400,200,248</u>	<u>23,388,129,244</u>
<b>Penghasilan komprehensif lainnya</b>		0	0
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<u>26,400,200,248</u>	<u>23,388,129,244</u>
<b>Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada :</b>			
- Pemilik entitas induk		26,388,579,814	23,440,673,195
- Kepentingan nonpengendali		11,620,434	(52,543,951)
<b>Total</b>		<u>26,400,200,248</u>	<u>23,388,129,244</u>
<b>Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :</b>			
- Pemilik entitas induk		26,388,579,814	23,440,673,195
- Kepentingan nonpengendali		11,620,434	(52,543,951)
<b>Total</b>		<u>26,400,200,248</u>	<u>23,388,129,244</u>
<b>LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	25	<u>40.21</u>	<u>35.72</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT INDOSPRING Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR**  
**30 JUNI 2020 DAN 2019**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Ekuitas di atribusikan kepada pemilik entitas induk					Total	Kepentingan nonpengendali	Total ekuitas
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Selisih penilaian kembali aset tetap & properti investasi	Telah ditentukan penggunaannya	Saldo Laba Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo 1 Januari 2019	656,249,710,000	24,965,138,576	874,140,132,075	22,500,000,000	606,433,943,248	2,184,288,923,899	9,942,911,954	2,194,231,835,853
Pembentukan cadangan umum	0	0	0	1,000,000,000	(1,000,000,000)	0	0	0
Reklasifikasi selisih revaluasi ke saldo laba	0	0	(483,810,000)	0	483,810,000	0	0	0
Dividen					0	0	0	0
Total laba komperhensif periode berjalan	0	0	0	0	23,440,673,195	23,440,673,195	(52,543,951)	23,388,129,244
Saldo 30 Juni 2019	656,249,710,000	24,965,138,576	873,656,322,075	23,500,000,000	629,358,426,443	2,207,729,597,094	9,890,368,003	2,217,619,965,097
Saldo 1 Januari 2020	656,249,710,000	24,965,138,576	1,218,763,240,640	23,500,000,000	636,103,685,459	2,559,581,774,675	12,705,353,385	2,572,287,128,060
Reklasifikasi selisih revaluasi ke saldo laba	0	0	0	0	0	0	0	0
Pembentukan cadangan umum	0	0	0	0	0	0	0	0
Dividen					0	0	0	0
Total laba komperhensif periode berjalan	0	0	0	0	26,388,579,814	26,388,579,814	11,620,434	26,400,200,248
Saldo 30 Juni 2020	656,249,710,000	24,965,138,576	1,218,763,240,640	23,500,000,000	662,492,265,273	2,585,970,354,489	12,716,973,819	2,598,687,328,308
	catatan 16	catatan 17	catatan 8,9					

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT INDOSPRING Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR**  
**30 JUNI 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2020 (Rp)	30 Juni 2019 (Rp)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan dari Pelanggan		988,687,092,205	1,220,077,835,870
Pembayaran kepada pemasok		(768,533,097,385)	(948,447,241,501)
Pembayaran kepada karyawan		(83,074,508,080)	(89,906,970,571)
Pembayaran untuk beban usaha		(35,351,532,152)	(51,048,389,350)
<i>Arus kas diperoleh dari operasi</i>		<u>101,727,954,588</u>	<u>130,675,234,448</u>
Penerimaan penghasilan bunga		280,040,814	1,868,651,578
(Pembayaran) penerimaan dari piutang lain-lain		(1,169,176,944)	385,091,299
Pembayaran beban bunga		(201,132,052)	(1,367,424,167)
Pembayaran untuk pajak penghasilan		(11,817,320,086)	(23,890,738,868)
Penerimaan klaim pajak pertambahan nilai		24,124,667,610	12,708,028,203
Pembayaran untuk kegiatan operasional lainnya, Bersih		(1,328,738,752)	(13,982,958,789)
<i>Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</i>		<u>111,616,295,178</u>	<u>106,395,883,704</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Perolehan aset tetap dan aset tetap dalam pembangunan		(15,591,084,770)	(54,678,760,788)
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap		(5,959,387,000)	(25,085,304,514)
Hasil penjualan aset tetap	8	0	420,818,182
<i>Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</i>		<u>(21,550,471,770)</u>	<u>(79,343,247,120)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan (pembayaran) utang bank		6,999,999,999	(21,858,000,000)
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(6,910,253,365)	(9,410,559,983)
Pembayaran jaminan bank		-	(600,000,000)
<i>Arus kas neto diperoleh (digunakan) untuk aktivitas pendanaan</i>		<u>89,746,634</u>	<u>(31,868,559,983)</u>
<b>Kenaikan (penurunan) Neto Dalam Kas dan Setara Kas</b>		90,155,570,042	(4,815,923,399)
<b>Kas dan Setara Kas Awal Periode</b>		131,822,570,715	245,989,564,055
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Periode</b>		<u>221,978,140,757</u>	<u>241,173,640,656</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 Juni 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 Juni 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## 1. U M U M

### a. Pendirian Perusahaan

PT Indospring Tbk (“Perusahaan”) berkedudukan di Gresik, didirikan berdasarkan akta Notaris No. 10 tanggal 5 Mei 1978 dari Notaris Stefanus Sindunatha, S.H., dengan status Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.YA.5/324/1 tanggal 14 Desember 1979 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 2 September 1980, Tambahan No. 674.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, dengan akta Notaris No. 18 tanggal 8 Juli 2008 yang dibuat oleh Notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-98441.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 19 Desember 2008 serta telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No.41 tanggal 22 Mei 2009, Tambahan No. 13535.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris No. 87 tanggal 26 November 2015 oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn mengenai persetujuan para pemegang saham Perusahaan untuk merubah seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014 mengenai rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan terbuka dan POJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan publik. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0985910 tanggal 7 Desember 2015.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup dari aktivitas Perusahaan bergerak dalam bidang industri *spare parts* kendaraan bermotor khususnya pegas, yang berupa *leaf spring* (pegas daun) dan *coil spring* (pegas spiral).

Perusahaan berlokasi di Jalan Mayjend Sungkono No. 10, Segoromadu, Gresik, Jawa Timur. Perusahaan mulai operasi komersial pada bulan Juni 1979.

### b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

#### Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 26 Juni 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No.S-120/SHM/MK.10/1990, untuk melakukan penawaran umum atas 3.000.000 (tiga juta) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 9.000 per saham. Pada bulan Agustus 1990, Perusahaan memasuki pasar modal dengan mencatatkan 15.000.000 saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia).

Pada bulan Mei 1993, saham bonus sebanyak 22.500.000 lembar saham dibagikan Perusahaan dengan rasio 2 lembar saham lama mendapatkan 3 lembar saham bonus dengan nilai nominal sama yaitu Rp 1.000 per lembar yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor (agio saham).

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 Juni 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 Juni 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Penawaran Umum Terbatas I**

Pada tanggal 29 April 2011, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Bapepam LK dengan surat No. S-4745/BL/2011 tanggal 29 April 2011, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 187.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham yang ditawarkan dengan harga Rp 1.520 per lembar saham. PUT I ini telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 2 Mei 2011. Dengan dilaksanakannya PUT I maka modal disetor Perusahaan meningkat dari Rp 37,5 miliar menjadi Rp 225 miliar. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**Penawaran Umum Terbatas II**

Pada tanggal 20 Juni 2013, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-180/D.04/2013 tanggal 20 Juni 2013, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 210.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham yang ditawarkan dengan harga Rp 1.700 per lembar saham. Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) ini telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 21 Juni 2013.

**c. Entitas anak**

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak	Produk utama kegiatan	Kedudukan	Mulai beroperasi secara komersial	Persentase kepemilikan (%)		Total aset sebelum eliminasi (jutaan rupiah)	
				30 Juni 2020	31 Des 2019	30 Juni 2020	31 Des 2019
PT Indobaja Primamurni (IBPM)	Manufaktur	Gresik	2005	96,50	96,50	342.879	343.900
PT Sinar Indra Nusa Jaya (SIJ)	Dagang	Gresik	1999	99,00	99,00	150.173	186.329
PT Indonesia Prima Spring	Manufaktur	Gresik	2015	99,90	99,90	126.409	139.615

**PT Indobaja Primamurni (IBPM)**

Perusahaan mempunyai penyertaan saham pada entitas anak sebesar Rp 67.550.000.000 terdiri dari 67.550.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan mewakili 96,50% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

**PT Sinar Indranusa Jaya (SIJ)**

Berdasarkan perjanjian jual beli saham yang telah diaktakan dalam akta Notaris Margaretha Dyanawaty, S.H., No. 2482 tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan membeli 990 lembar saham SIJ dari PT Maju Mapan Bersama, pihak ketiga, atau mewakili 99% atas jumlah saham SIJ yang beredar dengan nilai sebesar Rp 3.960.000.000. Efektif Juni 2013, Perusahaan memperoleh kendali atas SIJ.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 Juni 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Indonesia Prima Spring**

Berdasarkan akta pendirian Perusahaan yang telah diaktakan dalam akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 37 tanggal 22 April 2014, Perusahaan melakukan setoran modal sebesar Rp 34.965.000.000 yang mewakili 34.965 saham atau sebesar 99,90% kepemilikan.

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>		
Komisaris Utama	: Tn. Wiranto Nurhadi	Tn. Wiranto Nurhadi
Komisaris	: Tn. Hening Laksmana	Tn. Hening Laksmana
Komisaris Independen	: Tn. Achmad Safiun	Tn. Achmad Safiun
<b><u>Dewan Direksi</u></b>		
Direktur Utama	: Ny. Ikawati Nurhadi	Ny. Ikawati Nurhadi
Direktur	: Tn. Bob Budiono	Tn. Bob Budiono
Direktur	: Tn. David Setiawan	Tn. David Setiawan

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Ketua	: Tn. Achmad Safiun	Tn. Achmad Safiun
Anggota	: Tn. Dwi Susanto Tn. Gunadi Wibowo Toemali	Tn. Dwi Susanto Tn. Gunadi Wibowo Toemali

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 310/ISP/SK-Dir/XII/2015 tanggal 1 Desember 2015, Perusahaan menetapkan Hendra Utama sebagai Sekretaris Perusahaan terhitung sejak tanggal tersebut.

Pada tanggal 17 Juni 2015, Perusahaan menetapkan Mark G Alberto sebagai kepala unit Audit Internal Perusahaan yang telah dituangkan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 17 Juni 2015 dan diaktakan dalam akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 45.

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris Perusahaan No. 184/ISP/SK-Kom/V/2017 tanggal 31 Mei 2017, Perusahaan menetapkan Dwi Susanto sebagai anggota komite audit.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan dan entitas anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 1.389 dan 1.746 orang (tidak diaudit).

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 Juni 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 Juni 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual (*accrual basis*), kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis (*historical cost concept*), dengan pengecualian seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Semua saldo dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan mempunyai kekuasaan atas investee, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan investee dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian diperlakukan sebagai transaksi ekuitas. Perbedaan antara harga pelepasan dengan nilai tercatat kepemilikan dicatat sebagai "Selisih Transaksi Dengan Kepentingan Non-Pengendali" dan diakui dalam ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif lain ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**c. Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan**

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- ISAK 33 "Transaksi valuta asing dan imbalan dimuka";
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan";
- PSAK 22 (Penyesuaian 2018) "Kombinasi bisnis";

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 Juni 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- PSAK 24 (Amandemen 2018), “Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program”;
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018), “Biaya Pinjaman”;
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018), “Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi”; dan
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018), “Pengaturan Bersama”.

Berikut adalah PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020, adalah sebagai berikut:

- PSAK 71, “Instrumen Keuangan”;
- Amandemen PSAK 71, “Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”;
- PSAK 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”;
- PSAK 73, “Sewa”.

Seluruh standar baru dan amandemen standar berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2020.

**d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Kurs tengah BI yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
USD	14.302,00	13.901,00
JPY	132,80	127,97
EURO	16.080,46	15.588,60
SGD	10.265,22	10.320,74

**e. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap Kepentingan Non-Pengendali (KNP) pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 Juni 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 Juni 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap Kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Perusahaan dan entitas anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, entitas menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrumen keuangan tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset dan liabilitas keuangan tersebut.

**1. Klasifikasi**

**i. Aset Keuangan**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual.

Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awalnya, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan pada setiap akhir tahun.

**1) Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi**

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 Juni 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Kategori ini meliputi aset keuangan “yang dimiliki untuk diperdagangkan” (*held-for-trading*) dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awal penentuan. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual dalam jangka pendek.

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola, dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi.

Derivatif juga dikategorikan sebagai investasi yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai efektif (*effective interest rate method*). Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar, dan segala perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin timbul pada penjualan atau pelepasan lain. Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

**2) Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan dan entitas anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin timbul pada penjualan atau pelepasan lain.

Perusahaan dan entitas anak memiliki pinjaman yang diberikan dan piutang berupa kas dan bank, piutang usaha, piutang non-usaha- Pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

**3) Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

Aset keuangan dimiliki sampai jatuh tempo (*held-to-maturity*) merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dengan jatuh tempo tetap di mana manajemen Perusahaan dan entitas anak memiliki tujuan dan kemampuan positif untuk memiliki investasi sampai jatuh tempo.

Investasi dimiliki sampai jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi segala kerugian penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi dimiliki sampai jatuh tempo dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

Perusahaan tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

**4) Tersedia Untuk Dijual**

Aset keuangan tersedia untuk dijual (*available-for-sale*) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam dua kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 Juni 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 Juni 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

**ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**Instrumen Ekuitas**

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak akan dicatat sebesar jumlah yang diperoleh, setelah dikurangi dengan biaya emisi langsung.

Sebuah instrumen merupakan instrumen ekuitas jika, dan hanya jika, kedua kondisi (i) dan (ii) di bawah ini terpenuhi:

- (i) Instrumen tersebut tidak memiliki liabilitas kontraktual:
  - (a) Untuk memberikan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain; atau
  - (b) Untuk menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dalam kondisi yang tidak menguntungkan bagi penerbit.
  
- (ii) Jika instrumen akan atau dapat diselesaikan oleh penerbit yang memiliki instrumen ekuitas, apabila instrumen itu:
  - (a) Non-derivatif yang tidak memiliki liabilitas kontraktual terhadap penerbit untuk memberikan sejumlah variabel terhadap instrumen ekuitas pemilik; atau
  - (b) Derivatif yang akan diselesaikan oleh penerbit hanya dengan menukarkan sejumlah uang tunai atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas pemilik. Untuk kepentingan ini, instrumen ekuitas milik penerbit tidak meliputi instrumen yang terikat kontrak untuk penerimaan di masa mendatang atau pengiriman instrumen ekuitas milik penerbit.

Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi menggunakan tingkat suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen non-konversi yang sejenis. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas atas dasar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan pelaksanaan konversi atau pada tanggal jatuh tempo instrumen. Komponen ekuitas ditentukan dengan mengurangi jumlah komponen liabilitas dari nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan. Jumlah ini diakui dan dimasukkan ke dalam ekuitas, setelah dikurangi dengan efek pajak penghasilan, dan tidak diperhitungkan kembali.

Instrumen ekuitas Perusahaan dan entitas anak adalah saham biasa.

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 Juni 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 Juni 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

diamortisasi. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada pengakuan awal.

**(1) Liabilitas Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi**

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif (*effective hedge*).

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

**(2) Liabilitas Keuangan Lainnya**

Kategori ini berhubungan dengan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian pada saat pengakuan liabilitas awal. Termasuk dalam liabilitas yang berasal dari operasi atau pinjaman dan utang.

Liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, beban bunga masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas keuangan lainnya berupa pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar, liabilitas keuangan lancar lainnya, utang dividen dan utang sewa pembiayaan.

**2. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 Juni 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga).

Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah transfer telah terjadi antara Tingkat dalam hirarki dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan masukan tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap periode pelaporan.

Seluruh aset dan liabilitas yang nilai wajarnya dinilai dan diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan dan entitas anak menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan dasar sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti yang dijelaskan di atas.

### **3. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

### **4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan entitas anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 Juni 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

#### **5. Penghentian Pengakuan**

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan dan entitas anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perusahaan dan entitas anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

#### **6. Saling hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan (*offset*) dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan Perusahaan dan entitas anak berintensinya untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

#### **f. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut: Suatu pihak disebut sebagai pihak berelasi terhadap Perusahaan dan entitas anak, apabila:

- i. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 Juni 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 Juni 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - (b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;
  - (c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - (d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - (e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - (f) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf i.
  - (g) orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (i) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - (h) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**g. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank termasuk semua investasi yang tidak dibatasi penggunaannya yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi dalam penggunaannya.

**h. Piutang**

Piutang usaha dan piutang non-usaha merupakan aset keuangan non-derivatif dengan jangka waktu pembayaran yang tetap atau telah ditentukan serta tidak diperdagangkan dalam pasar aktif.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

**i. Persediaan**

Persediaan awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan maupun nilai realisasi bersih (the lower of cost or net realizable value).

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (weighted-average method). Biaya perolehan mencakup biaya pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi di dalam membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Biaya perolehan tidak termasuk biaya pinjaman.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 Juni 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Nilai realisasi bersih (net realizable value) merupakan harga jual yang diestimasi di dalam kondisi normal bisnis, dikurangi beban variabel penjualan yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan dalam proses. Suatu cadangan bagi kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan dengan basis penggunaan barang persediaan di masa depan yang diestimasi.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

**j. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada biaya perolehan pada saat pengakuan awal dan diukur selanjutnya pada nilai wajar dengan segala perubahannya di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang secara langsung dapat diatribusikan kepada akuisisi properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung, semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan di dalam membawa properti investasi ke dalam kondisi yang sesuai dengan tujuan penggunaannya dan biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi.

Ketika suatu penggunaan properti investasi berubah, maka harus direklasifikasi sebagai aset tetap. Nilai wajar pada saat reklasifikasi menjadi biaya untuk akuntansi selanjutnya.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak, telah memilih untuk menggunakan model nilai wajar (fair value model) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

Nilai wajar properti investasi ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai independen berdasarkan bukti pasar. Perubahan nilai wajar properti investasi akan diakui sebagai "Pendapatan (Beban) lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**k. Aset Tetap**

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

**Model biaya**

Perusahaan dan entitas anak menggunakan model biaya untuk kelompok aset peralatan pabrik dan inventaris.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

	<u>Tahun</u>
Peralatan pabrik	10
Inventaris	4 - 5
Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.	

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan dan

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 Juni 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

entitas anak akan mendapatkan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam pembangunan diakui sebesar biaya perolehan hingga pembangunan selesai, yang kemudian direklasifikasi secara spesifik menjadi aset tetap yang terkait.

Pada saat akhir tahun buku, nilai sisa aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan, sesuai dengan keadaan.

### **Model Revaluasi**

Perusahaan dan entitas anak telah memilih untuk menggunakan model revaluasi (revaluation model) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas tanah, bangunan, mesin, instalasi dan perlengkapan serta kendaraan.

Setelah diakui sebagai aset, suatu aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Mesin-mesin	8 -10
Kendaraan	4-5
Instalasi dan perlengkapan	10

Nilai wajar tanah, bangunan, mesin, instalasi dan perlengkapan serta kendaraan biasanya ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

Pada saat aset revaluasian dijual atau dihentikan penggunaannya, seluruh nilai yang tercatat pada ekuitas akan dipindahkan ke saldo laba.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

#### **l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan diperlukan, Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya pelepas aset atau Unit Penghasil Kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 Juni 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 Juni 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Nilai pakai ditentukan dengan mengestimasi arus kas masuk dan keluar masa depan dari pemakaian aset dari pelepasan akhirnya dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan entitas anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

**Penjualan Barang**

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan entitas anak diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

**Pendapatan Jasa**

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa tersebut diberikan dan faktur diterbitkan kepada pelanggan.

**Pendapatan Sewa**

Pendapatan dari sewa yang timbul dari penyewaan atas tanah dan bangunan diakui dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadi dengan menggunakan dasar akrual (*accrual basis*).

**n. Perpajakan**

**Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

**Pajak Kini**

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 Juni 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 Juni 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode/tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**Pajak tangguhan**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui bagi perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas aset pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada periode/tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus apabila Perusahaan dan entitas anak memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui, diukur kembali pada tiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui apabila terdapat kemungkinan pendapatan kena pajak di masa depan memulihkan aset pajak tangguhan.

**Pajak Final**

Beban pajak sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Beban pajak penghasilan final disajikan sebagai bagian dari beban operasional pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**Hal-hal perpajakan lainnya**

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat hasil Surat Ketetapan Pajak diterima dan/atau pada saat mengajukan keberatan, dimana keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan Perusahaan dan entitas anak.

**o. Liabilitas yang Diestimasi atas Imbalan Kerja**

**Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

**Program Manfaat Pasti**

Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas imbalan kerja yang sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (“Undang-Undang”).

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 Juni 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 Juni 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit". Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas atau aset imbalan kerja neto adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti neto terhadap batas atas aset.

Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa yang akan datang.

Beban imbalan pasti terdiri dari:

- Beban jasa kini diakui dalam laba rugi
- Beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian
- Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam penghasilan komprehensif lain

Beban jasa lalu diakui pada saat rencana perubahan atau pembatasan terjadi. Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto berdasarkan tingkat bunga obligasi pemerintah.

Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan kerja pasti neto yang terdiri dari:

- keuntungan dan kerugian aktuarial
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

**p. Sewa**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan apabila persyaratan sewa mengalihkan secara substansial manfaat dan risiko kepemilikan kepada lessee.

Aset yang disewakan dan liabilitas sewa (jumlah neto beban keuangan) menurut sewa pembiayaan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing sebagai aset tetap dan utang sewa pembiayaan, pada saat dimulainya sewa berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa dan nilai kini pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan saldo liabilitas sewa.

Beban keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menurut dasar yang mencerminkan tingkat suku bunga periodik yang konstan pada liabilitas sewa pembiayaan.

Laba atau rugi yang terjadi akibat transaksi penjualan dan penyewaan kembali (*sale-and-leaseback*) ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa manfaat aset sewa yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

**q. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan setelah mempertimbangkan efek konversi obligasi menjadi saham dan opsi saham, jika ada.

**r. Provisi**

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 Juni 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 Juni 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi dievaluasi pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

**s. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

**t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

**u. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

---

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 Juni 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 Juni 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

**Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Jumlah tercatat liabilitas pajak kini Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 diungkapkan dalam Catatan 12e.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha**

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang usaha guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan entitas anak sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 195.598.125.800 dan Rp 318.868.805.628. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

**Imbalan Kerja**

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Sementara perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 Juni 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 Juni 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2020 sebesar Rp 46.742.065.086 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp 45.481.010.019 Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

#### **Penyusutan Aset Tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 1.683.119.509.653 dan Rp 1.703.717.389.562 Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

#### **Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak dikutip, menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut secara signifikan dipengaruhi oleh asumsi yang digunakan, termasuk diskon tarif dan perkiraan arus kas masa depan. Dalam hal itu, perkiraan nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat dibuktikan dengan perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, mungkin tidak mampu disadari dengan segera.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 27.

#### **Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan diakui atas seluruh beda waktu antara komersial dan fiskal. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12f.

#### **Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai semua aset non-keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Aset non-keuangan diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Hal ini memerlukan estimasi nilai UPK. Estimasi nilai mengharuskan Perusahaan dan entitas anak untuk membuat perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan dari UPK dan juga memilih tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut. Apabila terdapat nilai yang tidak bisa diestimasi secara andal, jumlah yang dapat dipulihkan didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset non-keuangan yang harus diakui pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 (Catatan 6).

#### **Penilaian aset tetap dan properti investasi**

Perusahaan memperoleh penilaian yang dilakukan oleh penilai eksternal untuk menentukan nilai wajar properti investasi dan aset tetap tersebut. Valuasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi termasuk pendapatan masa depan sewa, beban pemeliharaan diantisipasi, biaya pengembangan masa depan dan

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 Juni 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

tingkat diskonto yang sesuai. Para penilai juga membuat referensi untuk bukti pasar harga transaksi aset tetap dan properti investasi yang sama.

Informasi selanjutnya terkait dengan penilaian aset tetap dan properti investasi diungkapkan pada Catatan 8 dan 9.

**Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan**

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Perusahaan dan entitas anak setelah penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 494.760.761.392 dan Rp 411.073.767.694. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

**4. KAS DAN BANK**

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<b>K a s, Pihak ketiga</b>	1.134.895.414	1.095.096.261
<b>B a n k, Pihak ketiga</b>		
<b>Dalam Rupiah</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	53.880.134.071	14.049.525.082
PT Bank Central Asia Tbk	4.543.853.883	9.446.809.478
PT Bank CIMB Niaga Tbk	519.330.872	519.234.296
<b>Dalam USD</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	140.230.056.515	38.119.611.934
PT Bank CIMB Niaga Tbk	36.668.183	36.148.186
<b>Dalam JPY</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.633.201.819	8.556.145.478
Sub-total	<u>220.843.245.343</u>	<u>70.727.474.454</u>
<b>Deposito Berjangka</b>		
<b>Dalam Rupiah</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	58.000.000.000
PT Bank Mayapada International Tbk	-	2.000.000.000
Sub-total	<u>-</u>	<u>60.000.000.000</u>
<b>T o t a l</b>	<u><u>221.978.140.757</u></u>	<u><u>131.822.570.715</u></u>

Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 Juni 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. PIUTANG USAHA**

	<b>30 Juni 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
Pihak ketiga		
PT Garuda Indoprime Lestari	26.954.196.430	39.327.683.690
Mitsubishi Steel Manufacturing Co., Ltd.	24.447.373.125	30.515.114.179
Dayton Parts, LLC	12.623.049.033	11.527.363.055
Mitsubishi Motors (Thailand) Co., Ltd.	12.128.669.683	20.863.972.348
PT Putra Centralindo Jaya	10.927.783.800	11.538.656.150
PT Astra Daihatsu Motor Indonesia	5.142.379.342	11.386.492.575
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	3.405.658.697	19.827.404.960
PT Kramayudha Tiga Berlian Motors	2.579.117.495	28.469.339.734
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 10.000.000.000)	86.773.633.735	125.529.907.559
	<hr/>	<hr/>
Sub-total	184.981.861.340	298.985.934.250
Pihak berelasi (Catatan 29)	10.616.264.460	19.882.871.378
	<hr/>	<hr/>
<b>T o t a l</b>	<b>195.598.125.800</b>	<b>318.868.805.628</b>

Piutang usaha Perusahaan di atas dijaminan sehubungan dengan fasilitas kredit bank yang diterima oleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10).

Rincian atas umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
<b>Belum jatuh tempo</b>		
<b>Jatuh tempo</b>	157.303.998.619	274.958.859.949
1 - 30 hari	23.864.588.435	27.821.260.890
31 - 60 hari	6.370.464.081	11.614.694.800
61 - 90 hari	4.203.920.080	2.832.439.107
Lebih dari 90 hari	3.855.154.585	1.641.550.882
	<hr/>	<hr/>
<b>T o t a l</b>	<b>195.598.125.800</b>	<b>318.868.805.628</b>

Rincian piutang usaha Perusahaan dan entitas anak didenominasikan di dalam mata uang sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
IDR	125.087.319.842	234.734.725.878
USD	58.364.983.030	62.555.738.680
JPY	12.145.822.928	21.578.341.070
	<hr/>	<hr/>
<b>T o t a l</b>	<b>195.598.125.800</b>	<b>318.868.805.628</b>

Berdasarkan hasil penilaian manajemen dalam menentukan piutang mana yang mengalami penurunan pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, dimana penilaian tersebut dibuat secara individual atau secara kolektif, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas piutang usaha, sehingga Perusahaan dan entitas anak tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 Juni 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PERSEDIAAN**

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Barang jadi	152.032.981.341	144.168.941.226
Barang dalam proses	19.333.166.224	19.613.315.630
Bahan baku	229.589.546.950	167.541.157.111
Lainnya	93.805.066.877	79.750.353.727
<b>T o t a l</b>	<b><u>494.760.761.392</u></b>	<b><u>411.073.767.694</u></b>

Berdasarkan hasil penilaian manajemen, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Persediaan Perusahaan dan entitas anak diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (*all risks*) pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dengan nilai masing-masing sebesar Rp 269.839.000.000 dan Rp 258.630.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan yang berasal dari asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

Persediaan Perusahaan diatas dijaminan sehubungan dengan fasilitas kredit bank yang diterima oleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10).

**7. UANG MUKA PEMBELIAN**

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Uang muka pembelian persediaan	3.157.866.997	37.982.960.903
Uang muka pembelian aset tetap	6.254.137.000	3.361.734.760
Uang muka lainnya	39.026.012	1.036.860.500
Sub-total	<u>9.451.030.009</u>	<u>42.381.556.163</u>
<b>Pihak berelasi</b>		
Uang muka pembelian persediaan (Catatan 29)	7.801.964.045	-
<b>T o t a l</b>	<b><u>17.252.994.054</u></b>	<b><u>42.381.556.163</u></b>

Rincian uang muka pembelian persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Metal One Corporation	1.125.886.786	949.234.756
Eco Tropical Resources Co. Ltd.	205.625.000	35.383.416.052
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	1.826.355.211	1.650.310.095
Sub-total	<u>3.157.866.997</u>	<u>37.982.960.903</u>
Pihak berelasi (catatan 29)	<u>7.801.964.045</u>	<u>-</u>
<b>T o t a l</b>	<b><u>10.959.831.042</u></b>	<b><u>37.982.960.903</u></b>

Rincian uang muka pembelian aset tetap, adalah sebagai berikut:

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 Juni 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Pihak ketiga		
Dawnsco	2.189.984.850	-
Soco Machinery Co., Ltd	1.872.570.000	-
Cartex Mechanical & Electric Equipment Co., Ltd	1.700.827.350	-
GOEI Traing Corporation	-	1.030.300.260
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	490.754.800	2.331.434.500
Sub-total	6.254.137.000	3.361.734.760
Pihak berelasi (catatan 29)	-	-
<b>T o t a l</b>	<b>6.254.137.000</b>	<b>3.361.734.760</b>

**8. ASET TETAP**

30 Juni 2020

	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
<b>Biaya perolehan</b>					
<b><u>Pemilikan langsung</u></b>					
T a n a h	748.106.540.000	-	-		748.106.540.000
Bangunan	208.643.257.000	723.208.000	-		209.366.465.000
Mesin-mesin	448.887.008.781	3.684.347.800	-	84.955.605.570	537.526.962.151
Kendaraan	11.712.999.184	1.967.909.091	-		13.680.908.275
Instalasi dan perlengkapan	69.809.321.296	1.904.221.125	-		71.713.542.421
Peralatan pabrik	25.301.611.913	540.057.612	-		25.841.669.525
Inventaris	16.582.253.363	1.118.492.855	-		17.700.746.218
Sub-total	1.529.042.991.537	9.938.236.482	-	84.955.605.570	1.623.936.833.589
<b><u>Sewa pembiayaan</u></b>					
Mesin	84.473.496.992	-	-	( 84.473.496.992)	-
<b><u>Aset tetap dalam pembangunan</u></b>					
Bangunan	118.300.000		-		118.300.000
Mesin-mesin	168.728.677.382	8.719.833.047	-	( 482.108.578)	176.966.401.851
Sub-total	168.846.977.382	8.719.833.047	-	( 482.108.578)	177.084.701.851
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>1.782.363.465.911</b>	<b>18.658.069.529</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.801.021.535.440</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
<b><u>Pemilikan langsung</u></b>					
Bangunan	15.300.000	4.891.389.130	-	-	5.414.275.630
Mesin-mesin	3.804.692.141	23.521.878.437	-	42.236.748.482	69.563.319.060
Kendaraan	-	1.415.774.513	-	-	1.415.774.513
Instalasi dan perlengkapan	7.062.134.409	3.596.534.189	-	-	10.658.668.598
Peralatan pabrik	16.723.391.547	964.784.943	-	-	17.688.176.490
Inventaris	12.323.538.793	838.272.703	-	-	13.161.811.496
Sub-total	39.929.056.890	35.736.220.415	-	-	117.902.025.787
<b><u>Sewa pembiayaan</u></b>					
Mesin	38.717.019.459	3.519.729.023	-	( 42.236.748.482)	-
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>78.646.076.349</b>	<b>39.255.949.438</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>117.902.025.787</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.703.717.389.562</b>				<b>1.683.119.509.653</b>

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 Juni 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

<b>31 Desember 2019</b>						
	<b>Saldo awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Reklasifikasi</b>	<b>Revaluasi</b>	<b>Saldo akhir</b>
<b>Biaya perolehan</b>						
<b><u>Pemilikan langsung</u></b>						
T a n a h	475.737.244.895	-	-	-	272.369.295.105	748.106.540.000
Bangunan	205.816.994.232	1.143.676.330	-	( 727.095.780)	2.409.682.218	208.643.257.000
Mesin-mesin	582.217.728.122	49.680.224.226	-	8.941.975.151 (	191.952.918.718)	448.887.008.781
Kendaraan	15.921.506.519	-	( 996.560.000)	-	( 3.211.947.335)	11.712.999.184
Instalasi dan perlengkapan	78.796.464.801	13.103.681.855	-	707.283.891 (	22.798.109.251)	69.809.321.296
Peralatan pabrik	23.822.359.139	1.522.381.774 (	43.129.000)	-	-	25.301.611.913
Inventaris	14.885.940.583	1.732.442.780 (	36.130.000)	-	-	16.582.253.363
Sub-total	<u>1.397.198.238.291</u>	<u>67.182.406.965</u>	<u>( 1.075.819.000)</u>	<u>8.922.163.262</u>	<u>56.816.002.019</u>	<u>1.529.042.991.537</u>
<b><u>Sewa pembiayaan</u></b>						
Mesin	<u>84.473.496.992</u>	-	-	-	-	<u>84.473.496.992</u>
<b><u>Aset tetap dalam pembangunan</u></b>						
Bangunan	57.854.220	118.300.000	-	( 57.854.220)	-	118.300.000
Mesin-mesin	35.707.323.972	142.539.785.310 (	732.369)	( 9.517.699.531)	-	168.728.677.382
Instalasi dan perlengkapan	169.093.795	-	-	( 169.093.795)	-	-
Sub-total	<u>35.934.271.987</u>	<u>142.658.085.310</u>	<u>( 732.369)</u>	<u>( 9.744.647.546)</u>	<u>-</u>	<u>168.846.977.382</u>
<b>Total biaya perolehan</b>	<u>1.517.606.007.270</u>	<u>209.840.492.275</u>	<u>( 1.076.551.369)</u>	<u>( 822.484.284)</u>	<u>56.816.002.019</u>	<u>1.782.363.465.911</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
<b><u>Pemilikan langsung</u></b>						
Bangunan	34.457.489.822	11.174.310.900	-	( 310.709.356)	( 45.305.791.366)	15.300.000
Mesin-mesin	175.740.964.996	63.996.710.581	-	-	( 235.932.983.436)	3.804.692.141
Kendaraan	7.456.927.773	2.772.445.168 (	665.899.841)	-	( 9.563.473.100)	-
Instalasi dan perlengkapan	23.944.215.104	8.851.540.553	-	( 407.931.917)	( 25.325.689.331)	7.062.134.409
Peralatan pabrik	14.852.636.199	1.887.788.697 (	17.033.349)	-	-	16.723.391.547
Inventaris	10.699.468.988	1.641.262.711 (	17.192.906)	-	-	12.323.538.793
Sub-total	<u>267.151.702.882</u>	<u>90.324.058.610</u>	<u>( 700.126.096)</u>	<u>( 718.641.273)</u>	<u>( 316.127.937.233)</u>	<u>39.929.056.890</u>
<b><u>Sewa pembiayaan</u></b>						
Mesin	<u>30.269.669.759</u>	<u>8.447.349.700</u>	-	-	-	<u>38.717.019.459</u>
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<u>297.421.372.641</u>	<u>98.771.408.310</u>	<u>( 700.126.096)</u>	<u>( 718.641.273)</u>	<u>( 316.127.937.233)</u>	<u>78.646.076.349</u>
<b>Nilai Buku</b>	<u>1.220.184.634.629</u>					<u>1.703.717.389.562</u>

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, pembelian aset tetap kepada pihak berelasi masing-masing nihil dan Rp. 308.585.455.

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	34.796.330.839	89.443.542.890
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	4.459.618.599	9.327.865.420
<b>T o t a l</b>	<u>39.255.949.438</u>	<u>98.771.408.310</u>

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 Juni 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Analisa laba atas penjualan aset tetap Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>30 Juni 2019</u>
Penerimaan dari penjualan	-	420.818.182
Nilai buku	( - )	( 330.660.159 )
<b>L a b a (Catatan 24)</b>	<u>-</u>	<u>( 90.158.023 )</u>

Perusahaan dan entitas anak memiliki hak legal atas tanah (Hak Guna Bangunan) yang berjangka waktu 30 tahun, antara tahun 1994 sampai dengan tahun 2024 dan dapat diperbaharui. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap Perusahaan berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan tersebut di atas digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10).

Aset tetap Perusahaan dan entitas anak kecuali tanah diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (all risks) pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 senilai Rp 1.169.346.350.000 dan Rp 995.529.700.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan yang berasal dari asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan pertimbangan manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap Perusahaan dan entitas anak dinilai kembali, berdasarkan hasil penilaian kembali yang dilakukan oleh KJPP Toto Suharto & Rekan dalam laporannya pada tanggal 24 Maret 2020, selisih antara nilai pasar tanggal 31 Desember 2019 dengan nilai tercatat atas aset tetap tersebut adalah sebesar Rp 346.989.436.116.

Mutasi atas saldo revaluasi surplus adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Saldo awal	874.140.132.075	874.140.132.075
Selisih penilaian kembali aset tetap tahun berjalan	346.989.436.116	346.989.436.116
Reklas ke saldo laba	( 425.530.625 )	( 425.530.625 )
Bagian kepentingan non-pengendali	( 1.940.796.926 )	( 1.940.796.926 )
Saldo akhir	<u>1.218.763.240.640</u>	<u>1.218.763.240.640</u>

Jika aset tetap tersebut diukur dengan menggunakan model biaya, maka nilai tercatatnya atas setiap aset tetap Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 Juni 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	30 Juni 2020
T a n a h	51.180.971.651
Bangunan	54.659.033.719
Mesin-mesin	274.096.948.720
Kendaraan	3.739.176.452
Instalasi dan perlengkapan	38.332.411.715
Peralatan pabrik	8.170.320.469
Inventaris	4.560.804.331
<b>Sub-total</b>	<b>434.739.667.058</b>
<b><u>Aset tetap dalam pembangunan</u></b>	<b>177.084.701.851</b>
<b>T o t a l</b>	<b>611.824.368.909</b>

Manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa nilai buku aset tetap dapat terpulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

## 9. PROPERTI INVESTASI

30 Juni 2020	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
<b>Biaya perolehan</b>					
Tanah	100.536.800.000		-	-	100.536.800.000
Bangunan	2.491.350.000		-	-	2.491.350.000
Total biaya perolehan	103.028.150.000				103.028.150.000
 <b>Akumulasi penyusutan</b>					
Bangunan	-	72.615.000	-	-	72.615.000
 <b>Nilai Buku</b>	103.028.150.000				102.955.535.000

31 Desember 2019	Saldo awal	Penambahan	Reklasifikasi	Nilai Revaluasi	Saldo akhir
<b>Biaya perolehan</b>					
T a n a h	57.896.055.105	-	-	42.640.744.895	100.536.800.000
Bangunan	1.750.900.000	-	784.950.000	( 44.500.000)	2.491.350.000
<b>Total biaya perolehan</b>	59.646.955.105	-	784.950.000	42.596.244.895	103.028.150.000
 <b>Akumulasi penyusutan</b>					
Bangunan	544.699.387	107.212.814	310.709.356	( 962.621.557)	-
 <b>Nilai Buku</b>	59.102.255.718				103.028.150.000

Beban penyusutan properti investasi untuk periode 30 Juni 2020 dialokasikan pada bagian beban umum administrasi sebesar Rp 72.615.000. (Catatan 23).

Properti investasi Perusahaan dan entitas anak terdiri atas sebidang tanah dan bangunan di Desa Prambangan Gresik seluas 45.847 m2 pada tanggal 30 Juni 2019.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 Juni 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Properti investasi Perusahaan dan entitas anak kecuali tanah diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (all risks) pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing senilai Rp 2.535.850.000 dan Rp 1.750.900.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan yang berasal dari asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen tersebut menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan tiga pendekatan, yaitu pendekatan biaya yang menggunakan biaya reproduksi baru atau pengganti baru pada saat tanggal penilaian, pendekatan pendapatan yang mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan properti investasi yang dinilai dan mengestimasi nilai melalui proses kapitalisasi serta pendekatan data pasar yang mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan.

#### 10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Dalam IDR		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	56.999.999.999	50.000.000.000
<b>T o t a l</b>	<u>56.999.999.999</u>	<u>50.000.000.000</u>
<b><u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")</u></b>		

#### Perusahaan

- Berdasarkan amandemen perjanjian No. R08.SBY/0467/NCL/2016 tanggal 18 Juli 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas non cash loan dalam bentuk pembiayaan piutang dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,85% per tahun dan berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang.
- Berdasarkan addendum X atas perjanjian No. RCO.SBY/326/PK-KMK/2010 tanggal 14 Juli 2017, Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000.000.000 serta sub limit fasilitas L/C impor atau SKBDN untuk pembelian atau impor bahan baku industri pegas/spring dengan jumlah maksimum sebesar USD 2.500.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9.00% per tahun dan berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 18 Juli 2020 dan akan jatuh tempo pada 17 Juli 2021.
- Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman Perusahaan atas fasilitas ini adalah masing - masing sebesar Rp 56.999.999.999 dan Rp 50.000.000.000.
- Seluruh fasilitas di atas dijamin dengan aset berupa tanah dan bangunan atas nama Perusahaan sebesar Rp 183.777.100.000 serta mesin dan peralatan yang diikat secara fidusia sebesar Rp 68.979.700.000 (Catatan 8), persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp 100.000.000.000 (Catatan 6) dan piutang usaha yang diikat secara fidusia sebesar Rp 220.000.000.000 (Catatan 5). Seluruh agunan di atas saling terkait /cross-collateral dan cross-default dengan seluruh agunan fasilitas kredit lainnya dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Selain itu, perjanjian di atas memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:

- Melakukan perubahan anggaran dasar Perusahaan terkait dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha termasuk didalamnya pemegang saham kecuali untuk pemegang saham porsi publik (yang beredar di pasar modal) dan permodalan kecuali peningkatan modal dasar dan modal disetor dengan tidak merubah komposisi kepemilikan.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 Juni 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- Memindahtangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak ketiga.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak ketiga.
- Melunasi utang Perusahaan kepada pemilik/pemegang saham.

---

**11. UTANG USAHA**

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Mitsubishi Steel Manufacturing, Co. Ltd.	12.859.399.824	9.342.867.929
GOEI Trading Corporation	2.447.968.800	4.964.497.229
PT Madya Putera Teknik	2.414.167.321	1.311.980.096
PT Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah	1.513.746.399	2.468.429.076
PT Insastama	1.702.367.505	927.814.862
PT Iron Wire Works Indonesia	930.706.213	1.450.704.694
PT Misawa Trading Indonesia	648.038.456	2.937.305.563
PT Surya Agung Tehnik Utama	623.948.500	1.548.472.100
PT Sumiden Serasi Wire Products Morita & Company	246.775.525	2.268.581.417
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	-	2.321.823.695
	<u>8.254.319.534</u>	<u>17.467.145.659</u>
Sub-total	31.641.438.077	47.009.622.320
<b>Pihak berelasi (Catatan 29)</b>	<u>25.041.302.354</u>	<u>38.255.836.744</u>
<b>T o t a l</b>	<u>56.682.740.431</u>	<u>85.265.459.064</u>

Analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<b>Belum jatuh tempo</b>		
<b>Jatuh tempo</b>	22.328.362.728	35.309.893.970
1-30 hari	16.753.011.487	35.509.995.175
31-60 hari	7.201.900.890	6.376.077.549
61-90 hari	2.971.311.754	2.272.776.813
Lebih dari 90 hari	7.408.153.572	5.796.715.557
<b>T o t a l</b>	<u>56.682.740.431</u>	<u>85.265.459.064</u>

Utang usaha Perusahaan dan entitas anak didenominasian dalam mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2019</u>
IDR	40.498.844.543	67.091.596.471
JPY	15.348.556.118	16.665.680.586
USD	835.332.051	1.507.972.808
EURO	7.719	209.199
<b>T o t a l</b>	<u>56.682.740.431</u>	<u>85.265.459.064</u>

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 Juni 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha perusahaan dan entitas anak.

---

**11. PERPAJAKAN**
**a. Pajak dibayar di muka**

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pajak lainnya:		
Pajak Pertambahan Nilai	49.337.355.651	47.212.394.371
Sub- total	<u>49.337.355.651</u>	<u>47.212.394.371</u>

**b. Utang pajak**

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pajak Penghasilan:		
Pasal 25	1.897.950.886	212.490.458
Pasal 29	-	86.449.505
Pasal 29 Tahun Berjalan	42.522.940	-
<b>T o t a l</b>	<u>1.940.473.826</u>	<u>298.939.963</u>

Pajak lainnya		
Pasal 4 (2)	-	178.987.746
Pasal 21	529.390.573	3.029.359.432
Pasal 23	105.701.663	97.836.712
Pasal 26	142.614.205	200.604.167
Pajak Pertambahan Nilai	<u>514.598.849</u>	<u>473.629.413</u>
<b>T o t a l</b>	<u>1.292.305.290</u>	<u>3.980.417.470</u>

**c. Taksiran Klaim Pajak Penghasilan**

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<b>Pajak Penghasilan</b>		
Pajak 28A Periode berjalan	5.732.341.309	-
Pajak 28A tahun 2019	12.150.319.385	12.150.319.385
Pajak 28A tahun 2018	2.222.655.306	2.222.655.306
Pajak 28A tahun 2014	-	4.311.265.646
<b>T o t a l</b>	<u>20.105.316.000</u>	<u>18.684.240.337</u>

**d. Beban Pajak**

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>30 Juni 2019</u>
Pajak Kini - Non-Final	7.726.512.640	8.655.467.500
Pajak tangguhan	( 254.106.073)	( 1.334.875.107)
<b>T o t a l</b>	<u>7.472.406.567</u>	<u>7.320.592.393</u>

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 Juni 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>30 Juni 2019</u>
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasi	33.872.606.815	30.708.914.441
Efek eliminasi	<u>283.299.654</u>	<u>220.990.541</u>
	34.155.906.469	30.929.904.982
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	7.514.299.423	7.732.476.245
Beda tetap dihitung pada tarif pajak yang berlaku	( 41.892.856)	( 411.691.048)
	<u>7.472.406.567</u>	<u>7.320.785.197</u>
<b>Beban (pendapatan) pajak penghasilan konsolidasian</b>	<b>7.472.406.567</b>	<b>7.320.785.197</b>
<b>e. Pajak Kini</b>		

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak serta perhitungan beban pajak kini non-final adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>30 Juni 2019</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	33.872.606.815	30.708.914.441
Bagian rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	4.713.969.619	10.465.569.900
Efek eliminasi	<u>283.299.654</u>	<u>220.990.541</u>
Laba bersih setelah dikurangi bagian rugi entitas anak	<u>38.869.876.088</u>	<u>41.395.474.882</u>
<b>Beda tetap :</b>		
Penghasilan yang dikenakan pajak final :		
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	( 202.711.800)	( 210.135.110)
Pendapatan sewa	( 1.684.050.450)	( 1.618.007.541)
Beban <i>jamuan</i>	35.466.351	81.870.179
Beban telp, fax dan internet	9.621.110	17.731.443
Beban penyusutan aset tetap	440.467.213	819.018.640
Beban sumbangan	12.000.000	802.499.000
Beban penyusutan properti investasi	242.028.000	69.346.676
Beban lainnya	91.416.139	77.704.203
<b>Beda temporer :</b>		
Beban penyusutan aset tetap	( 9.455.223.082)	( 4.064.749.770)
Selisih laba penjualan aset tetap	-	235.491.092
Beban manfaat karyawan	1.003.532.502	2.542.344.124
Amortisasi piutang dan koperasi karyawan	<u>84.057.490</u>	<u>( 39.099.149)</u>
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>		
Perusahaan	<u>29.446.479.561</u>	<u>40.109.488.000</u>
Entitas anak	<u>5.674.033.000</u>	<u>-</u>
<b>Taksiran laba(rugi) fiskal</b>		
Perusahaan	29.446.479.000	-
Entitas anak	( 15.150.608.000 )	( 21.321.740.000 )
<b>Beban pajak periode tahun berjalan</b>		
Perusahaan	6.478.225.380	10.027.372.000
Entitas anak	<u>1.248.287.260</u>	<u>-</u>
<b>Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan</b>	<b>7.726.512.640</b>	<b>10.027.372.000</b>

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 Juni 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
<b>Pajak penghasilan dibayar di muka :</b>		
<b>Perusahaan</b>		
Pasal 22	5.041.970.397	8.405.906.713
Pasal 23	9.216.141	4.292.881
Pasal 25	<u>6.271.789.052</u>	<u>9.382.931.634</u>
<b>Perusahaan</b>	11.322.975.590	17.793.131.228
<b>Entitas anak</b>	<u>2.093.355.419</u>	<u>3.150.853.670</u>
<b>Pajak penghasilan dibayar di muka</b>	<u>13.416.331.009</u>	<u>20.943.984.898</u>
<b>Utang pajak penghasilan badan</b>		
<b>Perusahaan</b>	-	-
<b>Entitas anak</b>	<u>42.522.940</u>	<u>-</u>
<b>Total utang pajak penghasilan badan konsolidasian</b>	<u>42.522.940</u>	<u>-</u>
<b>Restitusi Pajak Penghasilan :</b>		
<b>Perusahaan</b>	( 4.844.750.210)	( 7.765.759.228)
<b>Entitas anak</b>	( 887.591.099)	( 3.150.853.670)
<b>T o t a l</b>	<u>( 5.732.341.309)</u>	<u>( 10.916.612.898)</u>

Menurut Undang-Undang Perpajakan di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam jangka waktu lima (5) tahun (untuk tahun fiskal 2008), dalam jangka waktu sepuluh (10) tahun atau paling lambat tahun 2013 (untuk tahun fiskal sebelum 2008) sejak tanggal terutangnya pajak. Koreksi liabilitas pajak Perusahaan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

**g. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan**

	Dikreditkan (dibebankan) ke dalam			
	31 Desember 2019	laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	Reklasifikasi	30 Juni 2020
<b>Perusahaan</b>				
<b>Aset pajak tangguhan :</b>				
Imbalan kerja	10.440.394.638	220.777.150	-	10.661.171.788
Cadangan penurunan nilai piutang koperasi karyawan	<u>136.577.215</u>	<u>18.492.648</u>	-	<u>155.069.863</u>
<b>Sub-total</b>	<u>10.576.971.853</u>	<u>239.269.798</u>	-	<u>10.816.241.651</u>
<b>Liabilitas pajak tangguhan :</b>				
Penyusutan aset tetap non-sewa	( 41.258.088.412)	( 2.080.149.078)	-	( 43.338.237.490)
Penyusutan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	122.884.568	-	-	122.884.568
Revaluasi surplus	<u>( 20.543.331.503)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>( 20.543.331.503)</u>
<b>Sub - total</b>	<u>( 61.678.535.347)</u>	<u>( 2.080.149.078)</u>	<u>-</u>	<u>( 63.758.684.425)</u>
<b>Sub total Liabilitas pajak tangguhan, Bersih</b>	<u>( 51.101.563.494)</u>	<u>( 1.840.879.280)</u>	<u>-</u>	<u>( 52.942.442.774)</u>
<b>Entitas anak</b>				
<b>Aset pajak tangguhan :</b>				
Imbalan kerja	929.857.869	56.654.965	-	986.512.834
Rugi fiskal	24.932.130.016	3.333.133.840	-	28.265.263.856
Penyusutan aset tetap	( 626.383.196)	( 548.888.097)	( 8.345.633.982)	( 9.520.905.275)
Penyusutan aset tetap- sewa pembiayaan	<u>9.679.254.863</u>	<u>774.340.385</u>	<u>( 10.453.595.248)</u>	<u>-</u>
<b>Sub-total</b>	<u>34.914.859.552</u>	<u>3.615.241.093</u>	<u>( 18.799.229.230)</u>	<u>19.730.871.415</u>
<b>Liabilitas pajak tangguhan :</b>				

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 Juni 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Dikreditkan (dibebankan) ke dalam			
	31 Desember 2019	laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	Reklasifikasi	30 Juni 2020
Utang sewa guna usaha	( 17.278.973.490 )	( 1.520.255.740 )	18.799.229.230	-
Selisih penilaian kembali aset tetap	( 3.660.682.392 )	-	-	( 3.660.682.392 )
<b>Sub total Aset pajak tangguhan, Bersih</b>	<b>13.975.203.670</b>	<b>2.094.985.353</b>	<b>-</b>	<b>16.070.189.023</b>
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>14.920.161.861</b>	<b>2.016.230.068</b>	<b>-</b>	<b>16.936.391.929</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan, Bersih</b>	<b>( 52.046.521.685 )</b>	<b>( 1.762.123.995 )</b>	<b>-</b>	<b>( 53.808.645.680 )</b>

  

	Dikreditkan (dibebankan) ke dalam			
	31 Des 2018	Laporan laba (rugi) komprehensif konsolidasian	Pendapatan komprehensif lainnya	31 Des 2019
<b>Perusahaan</b>				
<b>Aset pajak tangguhan:</b>				
Estimasi imbalan kerja karyawan	7.725.242.330	1.241.550.305	1.473.602.003	10.440.394.638
Cadangan penurunan nilai piutang koperasi karyawan	177.277.115 (	40.699.900)	-	136.577.215
<b>Sub-total</b>	<b>7.902.519.445</b>	<b>1.200.850.405</b>	<b>1.473.602.003</b>	<b>10.576.971.853</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan:</b>				
Penyusutan aset tetap non-sewa	( 38.742.311.959 )	( 2.515.776.453 )	-	( 41.258.088.412 )
Penyusutan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	122.884.568	-	-	122.884.568
Selisih revaluasi aset tetap	2.086.175.505	-	( 22.629.507.008 )	( 20.543.331.503 )
<b>Sub-total</b>	<b>( 36.533.251.886 )</b>	<b>( 2.515.776.453 )</b>	<b>( 22.629.507.008 )</b>	<b>( 61.678.535.347 )</b>
<b>Sub-total liabilitas pajak tangguhan, Neto</b>	<b>( 28.630.732.441 )</b>	<b>( 1.314.926.048 )</b>	<b>( 21.155.905.005 )</b>	<b>( 51.101.563.494 )</b>
<b>Entitas anak</b>				
<b>Aset pajak tangguhan:</b>				
Estimasi imbalan kerja karyawan	922.137.566 (	157.536.628 )	165.256.931	929.857.869
Penyusutan aset tetap	1.032.152.417 (	1.658.535.613 )	-	( 626.383.196 )
Penyusutan aset tetap-sewa pembiayaan	7.567.417.438	2.111.837.425	-	9.679.254.863
Rugi fiskal	26.885.191.970 (	1.953.061.954 )	-	24.932.130.016
<b>Sub-total</b>	<b>36.406.899.391 (</b>	<b>1.657.296.770 )</b>	<b>165.256.931</b>	<b>34.914.859.552</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan:</b>				
Utang sewa guna usaha	( 12.442.476.164 )	( 4.836.497.326 )	-	( 17.278.973.490 )
Selisih revaluasi aset tetap	( 1.558.652.607 )	-	( 2.102.029.785 )	( 3.660.682.392 )
<b>Sub-total liabilitas pajak tangguhan, Neto</b>	<b>22.405.770.620 (</b>	<b>6.493.794.096 )</b>	<b>( 1.936.772.854 )</b>	<b>13.975.203.670</b>
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>22.639.534.338 (</b>	<b>6.621.562.410 )</b>	<b>( 1.097.810.067 )</b>	<b>14.920.161.861</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan, Neto</b>	<b>( 28.864.496.159 )</b>	<b>( 1.187.157.734 )</b>	<b>( 21.994.867.792 )</b>	<b>( 52.046.521.685 )</b>

**g. Surat Ketetapan Pajak**

Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan dan entitas anak menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak sebagai berikut:

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 Juni 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Perusahaan****2020**

No.	Tanggal	Masa pajak	Tahun	Jenis Pajak	Nilai (Rp)
00009/407/18/054/20	28/1/20	Desember	2018	Pajak Pertambahan Nilai	320.448.111
00002/407/19/054/20	19/3/20	Januari	2019	Pajak Pertambahan Nilai	5.192.490.795
00003/407/19/054/20	19/3/20	Februari	2019	Pajak Pertambahan Nilai	5.399.737.187
00004/407/19/054/20	19/3/20	Maret	2019	Pajak Pertambahan Nilai	1.494.317.858
00009/407/19/054/20	19/5/20	April	2019	Pajak Pertambahan Nilai	1.292.123.970
00005/407/19/054/20	21/4/20	Mei	2019	Pajak Pertambahan Nilai	5.909.389.369

**2019**

No.	Tanggal	Masa pajak	Tahun	Jenis Pajak	Nilai (Rp)
00011/407/17/054/19	25/1/19	November	2 0 1 7	Pajak Pertambahan Nilai	426.021.921
00015/407/17/054/19	4/2/19	Oktober	2 0 1 7	Pajak Pertambahan Nilai	1.749.784.750
00028/407/17/054/19	21/3/19	Desember	2 0 1 7	Pajak Pertambahan Nilai	4.224.836.388
00006/407/18/054/19	20/3/19	Januari	2 0 1 8	Pajak Pertambahan Nilai	3.183.848.116
00036/407/18/054/19	5/8/19	Februari	2 0 1 8	Pajak Pertambahan Nilai	3.754.084.777
00035/407/18/054/19	2/8/19	April	2 0 1 8	Pajak Pertambahan Nilai	1.212.069.351
00033/407/18/054/19	2/8/19	Mei	2 0 1 8	Pajak Pertambahan Nilai	2.813.709.206
00034/407/18/054/19	2/8/19	Juni	2 0 1 8	Pajak Pertambahan Nilai	1.800.930.502
00050/407/18/054/19	28/10/19	Juli	2 0 1 8	Pajak Pertambahan Nilai	4.383.401.042
00051/407/18/054/19	28/10/19	Agustus	2 0 1 8	Pajak Pertambahan Nilai	192.707.811
00052/407/18/054/19	28/10/19	September	2 0 1 8	Pajak Pertambahan Nilai	2.822.942.149
00053/407/18/054/19	20/11/19	Oktober	2 0 1 8	Pajak Pertambahan Nilai	98.264.137
00060/407/18/054/19	13/12/19	November	2 0 1 8	Pajak Pertambahan Nilai	2.509.274.609

Pada tanggal 30 Juni 2020, jumlah ketetapan pajak kurang bayar yang masih dalam proses banding dan peninjauan kembali (PK) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020
Pajak Penghasilan	
Pasal 19	-
Pasal 26	789.304.415
Pajak Pertambahan Nilai	367.194.956
<b>T o t a l</b>	<b>1.156.499.371</b>

**Entitas Anak****IBPM****2019**

No.	Tanggal	Masa pajak	Tahun	Jenis Pajak	Nilai (Rp)
00018/406/17/612/19	22/4/19	-	2 0 1 7	Pajak Penghasilan Badan	648.306.601

**IPS****2019**

No.	Tanggal	Masa pajak	Tahun	Jenis Pajak	Nilai (Rp)
00023/406/17/612/19	25/4/19	-	2 0 1 7	Pajak Penghasilan Badan	2.551.400.000

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 Juni 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**12. UANG MUKA PELANGGAN**

Akun ini merupakan uang muka atas penjualan ekspor pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 4.509.440.080 dan Rp 2.145.612.619.

---

**13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Beban Klaim	10.383.175.294	-
Beban promosi	3.170.821.681	2.698.000.000
Gas, listrik, dan air	4.991.646.055	6.346.581.427
Royalti	576.750.742	1.172.487.783
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1.853.178.038	2.449.092.247
<b>T o t a l</b>	<u><u>20.975.571.810</u></u>	<u><u>12.666.161.457</u></u>

---

**14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Utang sewa pembiayaan jangka pendek	<u>-</u>	<u>6.910.253.365</u>

**Entitas anak****Utang Sewa Pembiayaan****PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MUFJ)**

Utang sewa pembiayaan kepada MUFJ dengan kontrak No. IPS109740415-001 merupakan utang atas pembelian mesin dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp 47.387.245.666 dan tingkat bunga sebesar 9,55% per tahun. Pembiayaan tersebut berjangka waktu lima (5) tahun dengan enam (6) bulan grace period.

Utang sewa pembiayaan kepada MUFJ dengan kontrak No. IPS109740415-002 merupakan utang atas pembelian mesin dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp 37.086.251.326 dan tingkat bunga sebesar 10,875% per tahun. Pembiayaan tersebut berjangka waktu lima (5) tahun dengan enam (6) bulan grace period.

---

**15. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas yang diestimasi atas imbalan kerja secara retrospektif sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen, PT Sakura Aktualita Indonesia, sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Jumlah karyawan	1.356	1.356
Tingkat pertumbuhan gaji	8,00%	8,00%
Tingkat suku bunga	8,19%	8,19%
Umur pensiun	55	55

Rincian beban imbalan pasca-kerja yang diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 Juni 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Beban jasa kini	1.387.077.298	2.750.091.326
Beban bunga	1.360.317.267	2.686.935.502
Penghasilan bunga	-	10.100.000
<b>T o t a l</b>	<u><u>2.747.394.565</u></u>	<u><u>5.447.126.828</u></u>

Rincian beban imbalan pasca-kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	-	6.555.435.736

Jumlah yang dimasukkan ke dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas Perusahaan dan entitas anak terhadap provisi manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Nilai kini liabilitas	46.742.065.086	45.481.010.019

Mutasi liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Liabilitas pada awal tahun	45.481.010.019	34.589.519.581
Pembayaran imbalan pada tahun berjalan	( 286.339.498)	( 96.072.126)
Pembayaran kontribusi	( 1.200.000.000)	( 1.015.000.000)
Beban imbalan kerja (Catatan 23)	2.747.394.565	5.447.126.828
Pengukuran kembali imbalan pasca-kerja	-	6.555.435.736
Pendapatan komprehensif lain	-	-
<b>Liabilitas pada akhir periode</b>	<u><u>46.742.065.086</u></u>	<u><u>45.481.010.019</u></u>

## 16. MODAL SAHAM

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2019, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut :

<u>30 Juni 2020</u>	<u>Jumlah saham yang beredar</u>	<u>Persentase kepemilikan (%)</u>	<u>Jumlah (Rp)</u>
<b><u>Pemegang Saham</u></b>			
PT Indoprima Gemilang	578.210.207	88,11	578.210.207.000
Wiranto Nurhadi (Komisaris Utama)	2.683.332	0,41	2.683.332.000
Bob Budiono (Direktur)	2	0,00	2.000
Masyarakat dan Koperasi (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	75.356.169	11,48	75.356.169.000
<b>T o t a l</b>	<u><u>656.249.710</u></u>	<u><u>100,00</u></u>	<u><u>656.249.710.000</u></u>

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 Juni 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31 Desember 2019	Jumlah saham yang beredar	Persentase kepemilikan (%)	Jumlah (Rp)
<b><u>Pemegang Saham</u></b>			
PT Indoprima Gemilang	578.210.207	88,11	578.210.207.000
Wiranto Nurhadi (Komisaris Utama)	2.683.332	0,41	2.683.332.000
Bob Budiono (Direktur)	2	0,00	2.000
Masyarakat dan Koperasi (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	75.356.169	11,48	75.356.169.000
<b>T o t a l</b>	<b>656.249.710</b>	<b>100,00</b>	<b>656.249.710.000</b>

Entitas induk Perusahaan adalah PT Indoprima Gemilang dengan kepemilikan sebesar 88,11%, yang didirikan di Indonesia berlokasi pada Jl. Gardu Induk PLN No. 5, Tandes, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Indoprima Investama dengan kepemilikan tidak langsung.

#### 17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana saham Perusahaan dan penawaran umum terbatas 1 dan 2 (PUT 1 dan PUT 2) setelah dikurangi dengan biaya emisi saham, dengan perincian sebagai berikut :

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Saldo awal	20.732.120.048	20.732.120.048
Bagian entitas induk atas tambahan modal disetor entitas anak yang timbul dari deklarasi aset dan liabilitas pengampunan pajak (catatan 12g)	4.233.018.528	4.233.018.528
<b>T o t a l</b>	<b>24.965.138.576</b>	<b>24.965.138.576</b>

#### 18. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak.

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
<u>PT Indra Putra Mega</u>		
Persentase kepemilikan	3,50 %	3,50 %
<u>PT Indoprima Aneka Usaha</u>		
Persentase kepemilikan	1,00 %	1,00 %
<u>Tn. Wiranto Nurhadi</u>		
Persentase kepemilikan	0,10 %	0,10 %

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 Juni 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:		
Saldo awal	12.705.353.385	9.942.911.954
Bagian atas rugi entitas anak	11.620.434	829.681.004
Bagian atas penghasilan komprehensif entitas anak - imbalan kerja	-	( 8.036.499)
Bagian atas pembalikan pajak tangguhan atas aset yang dinilai kembali	-	1.940.796.926
Pengurangan kepentingan non-pengendali atas pembagian dividen pada entitas anak	-	
	<u>12.716.973.819</u>	<u>12.705.353.385</u>

#### 19. SALDO LABA

	Yang sudah ditetapkan penggunaannya	Yang belum ditetapkan penggunaannya	Total
Saldo per 1 Januari 2018	22.500.000.000	606.433.943.248	628.933.943.248
Pembentukan cadangan umum	1.000.000.000 (	1.000.000.000 )	-
Pembagian dividen kas	-	( 65.624.971.000 )(	65.624.971.000 )
Reklasifikasi selisih penilaian kembali ke saldo laba	-	425.530.625	425.530.625
Laba komprehensif tahun 2019	-	95.869.182.586	95.869.182.586
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<u>23.500.000.000</u>	<u>636.103.685.459</u>	<u>659.603.685.459</u>
Laba komprehensif periode 30 Juni 2020	-	26.388.579.814	26.388.579.814
<b>Saldo per 30 Juni 2020</b>	<u>23.500.000.000</u>	<u>662.492.265.273</u>	<u>685.992.265.273</u>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang telah diaktakan oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H.,M.Kn No.10 Tanggal 19 Juni 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 100 per saham atau secara total sejumlah Rp 65.624.971.000 yang dibayarkan pada tanggal 19 Juli 2019 dan mencadangkan sebagian dari laba sejumlah Rp 1.000.000.000 yang berasal dari tahun buku 2018.

Utang dividen pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, masing-masing sebesar Rp 606.649.852, merupakan dividen tahun buku 2018 dan dividen yang tidak diambil.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 Juni 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. PENJUALAN BERSIH	30 Juni 2020	30 Juni 2019
<b>Pihak ketiga</b>		
Pegas Spring	792.734.787.866	993.414.890.663
Egrek dan Hoe	13.898.638	52.540.000
Sub-total	792.748.686.504	993.467.430.663
<b>Pihak berelasi (Catatan 30)</b>		
Pegas Spring	15.913.790.138	23.897.050.888
Egrek dan Hoe	400.800.000	660.000.000
Sub-total	16.314.590.138	24.557.050.888
<b>T o t a l</b>	<b>809.063.276.642</b>	<b>1.018.024.481.551</b>

Berikut adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan berdasarkan per konsumen masing-masing pada periode 30 Juni 2020 dan 2019:

	J u m l a h		Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian (%)	
	30 Juni		30 Juni	
	2020	2019	2020	2019
Mitsubishi Steel Mfg.Co.Ltd	195.817.354.423	219.642.538.330	24,20	21,58

Penjualan kepada pihak berelasi adalah sebesar 2,02% dan 2,41% masing-masing untuk periode 30 Juni 2020 dan 2019 (Catatan 29).

21. BEBAN POKOK PENJUALAN	30 Juni 2020	30 Juni 2019
<b>Pemakaian bahan baku</b>		
Saldo awal tahun	167.541.157.111	148.948.977.329
Pembelian	516.007.590.871	688.538.586.234
Transfer masuk	-	955.822.910
Saldo akhir periode	( 229.589.546.950 )	( 219.666.683.449 )
Pemakaian bahan baku	453.959.201.032	618.776.703.024
Upah buruh langsung	36.550.915.786	43.325.008.193
<b>Beban tidak langsung</b>		
Bahan baku tak langsung	81.373.401.277	107.293.575.281
Bahan pembantu	6.755.581.154	12.526.847.089
Tenaga kerja tak langsung	18.326.611.065	20.722.395.093
Reparasi dan pemeliharaan	13.599.010.517	31.897.448.104
Beban tak langsung lainnya	41.317.676.895	50.191.673.423
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	34.796.330.839	43.427.185.101
<b>Total beban produksi</b>	<b>686.678.727.565</b>	<b>928.160.835.308</b>
<b>Persediaan dalam proses</b>		

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 Juni 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>30 Juni 2019</u>
Pada awal tahun	19.613.315.631	23.655.834.057
Pada akhir periode	( 19.333.166.223)	( 19.886.612.488)
<b>Beban pokok produksi</b>	<u>686.958.876.973</u>	<u>931.930.056.877</u>
<b>Persediaan barang jadi</b>		
Pada awal tahun	144.168.941.228	104.729.142.397
Pembelian barang dagangan	944.934.550	824.476.040
Penurunan nilai persediaan	( 3.464.079.984)	-
Transfer	-	( 955.822.910)
Pada akhir periode	( 152.032.981.341)	( 167.810.844.562)
<b>T o t a l</b>	<u>676.575.691.426</u>	<u>868.717.007.842</u>

Rincian pemasok dengan jumlah kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih konsolidasian untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah</u>		<u>Persentase terhadap jumlah</u>	
	<u>30 Juni</u>		<u>Beban pokok penjualan</u>	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>konsolidasian (%)</u>	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>30 Juni</u>	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Eco Tropical Resources	172.752.530.694	210.619.825.646	25,53	24,24
Mitsubishi Steel Manufacturing Co. Ltd	39.145.869.089	61.442.313.256	5,79	7,07

Pembelian kepada pihak berelasi adalah sebesar 39,07% dan 42,10% untuk masing-masing periode 30 Juni 2020 dan 2019 (Catatan 29).

## 22. BEBAN USAHA

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>30 Juni 2019</u>
<b>Beban Penjualan</b>		
Penjualan dan pengiriman	18.244.399.223	23.148.439.219
Beban klaim penjualan	10.516.833.804	3.844.773.984
Pemasaran dan promosi	7.723.749.661	13.907.809.654
Gaji dan upah	8.116.879.272	8.224.355.269
Royalti	4.000.136.205	2.770.054.134
Perjalanan dinas	744.690.030	1.898.471.427
Administrasi kantor	1.026.777.088	1.494.742.564
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	1.751.374.414	4.474.492.479
<b>T o t a l</b>	<u>52.124.839.697</u>	<u>59.763.138.730</u>
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>		
Gaji direksi/staf	34.463.212.040	33.906.502.296
Penyusutan aset tetap (Catatan 8,9)	4.532.233.599	4.758.575.737
Administrasi kantor	2.835.115.500	2.620.749.551
Imbalan kerja (Catatan 19)	2.747.394.565	3.023.869.379
Pemeliharaan gedung dan peralatan	940.012.151	1.976.792.901
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	3.621.280.882	3.827.544.652
<b>T o t a l</b>	<u>49.139.248.737</u>	<u>50.114.034.516</u>

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 Juni 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**23. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA**

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>30 Juni 2019</u>
<b>Pendapatan Operasi Lainnya</b>		
Laba selisih kurs	568.317.206	-
Pendapatan penjualan lainnya	4.474.704.159	3.329.470.972
Pendapatan sewa	1.224.452.334	1.243.727.766
Laba penjualan aset tetap (catatan 8)	-	90.158.023
Lainnya	1.985.156.514	651.601.088
<b>T o t a l</b>	<u>8.252.630.213</u>	<u>5.314.957.849</u>
<b>Beban Operasi Lainnya</b>		
Rugi selisih kurs	1.294.157.193	13.854.070.355
Beban penurunan nilai persediaan	3.464.079.984	-
Beban pajak	105.416.139	201.277.931
Beban penyelenggaraan ekuitas	325.506.000	325.500.000
Beban administrasi bank	299.901.792	212.995.216
Lainnya	149.605	5.766.130
<b>T o t a l</b>	<u>5.489.210.713</u>	<u>14.599.609.632</u>

---

**24. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN**

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>30 Juni 2019</u>
<b>Pendapatan keuangan</b>		
Pendapatan bunga	111.542.196	1.544.792.703
Pendapatan jasa giro	206.215.692	305.216.049
Pendapatan bunga amortisasi	-	39.099.149
<b>T o t a l</b>	<u>317.757.888</u>	<u>1.889.107.901</u>
<b>Beban Keuangan</b>		
Beban bunga atas pinjaman lainnya	140.900.392	1.201.483.143
Beban bunga atas pinjaman bank	207.109.474	20.695.750
Beban provisi	-	103.663.247
Beban bunga amortisasi	84.057.490	-
<b>T o t a l</b>	<u>432.067.356</u>	<u>1.325.842.140</u>

---

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 Juni 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. LABA BERSIH PER SAHAM**

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>30 Juni 2019</u>
Laba bersih yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	26.388.579.814	23.440.673.195
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	<u>656.249.710</u>	<u>656.249.710</u>
Laba bersih per saham dasar dan dilusian	<u>40,21</u>	<u>35,72</u>

**26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukarkan/diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

1. Kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka pembelian, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, uang muka pelanggan, utang kepada pihak berelasi, jaminan distributor, beban masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai tercatat dari utang bank mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar oleh masing-masing bank yang termasuk utang bank jangka pendek dan panjang.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan Perusahaan:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<b>A S E T</b>		
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>		
Kas dan bank	221.978.140.757	131.822.570.715
Piutang usaha	195.598.125.800	318.868.805.628
Piutang non-usaha	2.334.302.299	6.476.775.553
Aset keuangan tidak lancar lainnya	5.088.110.623	3.982.444.512
<b>T o t a l</b>	<u>424.998.679.479</u>	<u>461.150.596.408</u>

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas liabilitas keuangan Perusahaan:

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 Juni 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<b>LIABILITAS</b>		
<b>Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi</b>		
Pinjaman bank jangka pendek	56.999.999.999	50.000.000.000
Utang usaha	56.682.740.431	85.265.459.064
Liabilitas keuangan lancar lainnya	585.930.877	1.148.919.698
Utang dividen	606.649.852	606.649.852
Beban masih harus dibayar	20.975.571.810	12.666.161.457
Bagian jangka pendek atas pinjaman jangka panjang	-	6.910.253.365
<b>T o t a l</b>	<u>135.850.892.969</u>	<u>156.597.443.436</u>

## 27. INFORMASI SEGMENT

### a. Primer

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional untuk setiap segmen dilaporkan pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

<u>30 Juni 2020</u>	<u>Industri Spare Part</u>	<u>Industri Alat Pertanian</u>	<u>Eliminasi</u>	<u>Konsolidasian</u>
<b><u>Pendapatan</u></b>				
Penjualan ekstern	808.648.578.004	414.698.638	-	809.063.276.642
Penjualan antar segmen	205.309.239.129	( 76.992.500)	( 205.232.246.629)	-
Jumlah Pendapatan	1.013.957.817.133	337.706.138	( 205.232.246.629)	809.063.276.642
<b><u>Hasil</u></b>				
Hasil segmen/laba	37.739.799.714	( 3.469.583.777)	( 283.299.654)	33.986.916.283
Beban keuangan				( 432.067.356)
Pendapatan keuangan				317.757.888
Laba sebelum pajak				33.872.606.815
Beban pajak				( 7.472.406.567)
Laba sebelum kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak				26.400.200.24
Kepentingan non-pengendali atas rugi bersih entitas anak				( 11.620.434)
Laba Neto				<u>26.388.579.814</u>
<b><u>Aset</u></b>				
Aset segmen	2.824.949.500.454	342.878.639.796	( 324.495.773.173)	2.843.332.367.077
Jumlah aset yang di konsolidasi	2.824.949.500.454	342.878.639.796	( 324.495.773.173)	2.843.332.367.077
<b><u>Liabilitas</u></b>				
Liabilitas segmen	462.718.550.171	1.542.723.777	( 219.616.235.179)	244.645.038.769
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	462.718.550.171	1.542.723.777	( 219.616.235.179)	244.645.038.769
Pengeluaran modal	17.981.483.758	676.585.771	-	18.658.069.529
Penyusutan dan amortisasi	36.765.123.135	2.563.441.303	-	39.328.564.438
<u>30 Juni 2019</u>	<u>Industri Spare Part</u>	<u>Industri Alat Pertanian</u>	<u>Eliminasi</u>	<u>Konsolidasian</u>
<b><u>Pendapatan</u></b>				
Penjualan ekstern	1.017.364.481.551	660.000.000	-	1.018.024.481.551
Penjualan antar segmen	253.806.683.330	49.805.000	( 253.856.488.330)	-
Jumlah Pendapatan	1.271.171.164.881	709.805.000	( 253.856.488.330)	1.018.024.481.551
<b><u>Hasil</u></b>				
Hasil segmen/laba	33.696.143.747	( 3.329.504.526)	( 220.990.541)	30.145.648.680

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 Juni 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Beban keuangan				(	1.325.842.140)
Pendapatan keuangan					1.889.107.901
Laba sebelum pajak					30.708.914.441
Beban Pajak pajak				(	7.320.785.197)
Laba sebelum kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak					23.388.129.244
Kepentingan non-pengendali atas rugi bersih entitas anak					52.543.951
Laba Neto					23.440.673.195
<b>Aset</b>					
Aset segmen	2.616.064.030.728	270.729.828.778	(	370.672.030.004)	2.516.121.829.502
Jumlah aset yang di konsolidasi	2.616.064.030.728	270.729.828.778	(	370.672.030.004)	2.516.121.829.502
<b>Liabilitas</b>					
Liabilitas segmen	564.548.378.639	1.191.554.188	(	267.238.068.422)	298.501.864.405
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	564.548.378.639	1.191.554.188	(	267.238.068.422)	298.501.864.405
Pengeluaran modal	54.025.753.087	189.627.376		-	54.215.380.463
Penyusutan dan amortisasi	46.123.773.352	2.061.987.486		-	48.185.760.838

**b. Geografis**

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
Ekspor	383.206.688.726	385.874.825.706
Domestik	631.088.834.545	886.006.144.175
Antar Segmen	( 205.232.246.629 )	( 253.856.488.330 )
<b>T o t a l</b>	<b>809.063.276.642</b>	<b>1.018.024.481.551</b>

**28. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi. Akun atas transaksi usaha dengan pihak-pihak yang berelasi dan atas transaksi di luar usaha disajikan di bawah ini sesuai dengan klasifikasi/penyajian dalam akunnya masing-masing pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak yang berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
PT Indoprima Investama	Entitas Induk Utama	-
PT Indoprima Gemilang	Entitas Induk	Penjualan, Pendapatan sewa
PT Indoprima Gemilang Engineering	Entitas Sepengendali	Utang Usaha, Uang Muka Pembelian, Pembelian
PT MK Prima Indonesia	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha, Penjualan, Pembelian
PT Indowire Prima Industrindo	Entitas Sepengendali	-
PT Dirgaputra Eka Pratama	Entitas Sepengendali	Utang Usaha, Pembelian, Piutang Usaha, Penjualan
PT Exedy Prima Indonesia	Entitas Sepengendali	-
PT Toshin Prima Fine Blanking	Entitas Sepengendali	Utang Usaha, Pembelian
PT Indra Eramulti Logam Industri	Kepengurusan Manajemen sama dengan Perusahaan	Pendapatan sewa
PT Indra Putra Mega	Kepengurusan Manajemen sama dengan Perusahaan	-
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	Pemegang saham yang sama dengan Perusahaan	Penjualan lainnya, Pembelian, Piutang Usaha, Utang Usaha, Pendapatan sewa
PT Surganya Motor Indonesia	Entitas Sepengendali	Pendapatan sewa

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 Juni 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Jumlah		Persentase terhadap total aset/liabilitas konsolidasian (%)	
	30 Juni 2020	31 Des 2019	30 Juni 2020	31 Des 2019
<b>Aset Lancar</b>				
Piutang Usaha (Catatan 5)				
PT Dirgaputra Eka Pratama	10.616.264.460	19.875.013.510	0,37	0,70
PT MK Prima Indonesia	-	7.857.868	-	0,00
Sub - total	<u>10.616.264.460</u>	<u>19.882.871.378</u>	<u>0,37</u>	<u>0,70</u>
<b>Piutang non-usaha</b>				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	-	4.565.620.400	-	0,16
PT MK Prima Indonesia	3.502.946	7.720.502	0,00	0,00
PT Indoprima Gemilang	-	17.600.000	-	0,00
PT Dirgaputra Eka Pratama	-	225.410.000	-	0,00
	<u>3.502.946</u>	<u>4.816.350.902</u>	<u>0,00</u>	<u>0,16</u>
Uang Muka Pembelian Persediaan				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	7.801.964.045	-	0,27	-
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				
<b>Utang Usaha</b>				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	22.139.043.460	33.801.989.480	9,05	12,90
PT Indoprima Gemilang	2.372.892.419	3.829.079.967	0,97	1,46
PT Toshin Prima Fine Blanking	-	218.110.464	-	0,08
PT Indoprima Gemilang Engineering	523.453.975	367.744.333	0,21	0,14
PT NRZ Prima Gasket	5.912.500	38.912.500	0,00	0,01
<b>T o t a l</b>	<u>25.041.302.354</u>	<u>38.255.836.744</u>	<u>10,23</u>	<u>14,59</u>
<b>Pembelian</b>				
	Jumlah		Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan konsolidasian (%)	
	30 Juni 2020	30 Juni 2019	30 Juni 2020	30 Juni 2019
PT Indoprima Gemilang Engineering	1.050.562.485	1.109.255.140	0,16	0,13
PT Jatim Taman Steel	246.923.477.482	346.041.282.725	36,50	39,83
PT Indoprima Gemilang	15.722.754.063	17.716.273.720	2,32	2,04
PT Toshin Prima Fine Blanking	419.952.000	774.671.040	0,06	0,09
PT NRZ Prima Gasket	224.804.000	95.032.500	0,03	0,01
PT MK Prima Indonesia	-	3.584.200	-	0,00
<b>T o t a l</b>	<u>264.341.550.030</u>	<u>365.740.099.325</u>	<u>39,07</u>	<u>42,10</u>
<b>Penjualan</b>				
	Jumlah		Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian (%)	
	30 Juni 2020	30 Juni 2019	30 Juni 2020	30 Juni 2019
PT Dirgaputra Eka Pratama	16.274.396.254	24.489.380.973	2,02	2,41
PT MK Prima Indonesia	40.193.884	61.844.915	0,00	0,00
PT Exedy Prima Indonesia	-	5.000.000	-	0,00
PT Indowire Prima Industrindo	-	825.000	-	0,00
<b>T o t a l</b>	<u>16.314.590.138</u>	<u>24.557.050.888</u>	<u>2,02</u>	<u>2,41</u>

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 Juni 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Jumlah		Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian (%)	
	30 Juni 2020	30 Juni 2019	30 Juni 2020	30 Juni 2019
<b>Penjualan lainnya</b>				
PT Jatim Taman Steel	2.793.603.431	-	0,35	-
PT MK Prima Indonesia	20.704.294	39.592.394	0,00	0,00
PT Indra Eramulti Logam Industri	12.376.000	100.685.000	0,00	0,01
PT Indoprima Gemilang	-	17.400.000	-	0,00
PT Indonesia Royal Paper	-	16.000.000	-	0,00
PT Dirgaputra Eka Pratama	2.100.000	1.575.000	0,00	0,00
<b>T o t a l</b>	<b>2.828.783.725</b>	<b>175.252.394</b>	<b>0,35</b>	<b>0,01</b>
<b>Pendapatan sewa</b>				
PT Indoprima Gemilang	274.460.000	255.312.500	0,03	0,03
PT MK Prima Indonesia	30.000.000	27.499.999	0,00	0,01
PT Indra Eramulti Logam Industri	132.895.216	123.625.000	0,02	0,01
PT Jatim Taman Steel	642.097.122	757.291.272	0,08	0,07
PT Surganya Motor Indonesia	22.500.000	10.000.002	0,00	0,00
PT Tembaga Prima Indonesia	49.999.998	-	0,01	-
<b>T o t a l</b>	<b>1.151.952.336</b>	<b>1.173.728.773</b>	<b>0,14</b>	<b>0,12</b>

Jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi) Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
<b>Dewan Komisaris</b>		
Imbalan jangka pendek	3.821.082.259	3.106.587.271
<b>Dewan Direksi</b>		
Imbalan jangka pendek	6.448.708.256	6.343.488.956

## 29. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI

### Perusahaan

- I. Berdasarkan memorandum tanggal 12 Februari 2013, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian lisensi *leaf spring* dengan Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., fasilitas yang diterima Perusahaan masih sama dengan perjanjian sebelumnya yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan *leaf spring* dan setiap *leaf spring* yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera "*Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan*".

Selain itu pihak Mitsubishi Steel Mfg. Co.Ltd. akan mendapatkan royalti sebesar JPY 1.000.000 per bulan yang dibayarkan setiap semesteran. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

- II. Berdasarkan memorandum tanggal 1 Mei 2013, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian lisensi *coil spring* dengan Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, fasilitas yang diterima Perusahaan masih sama dengan perjanjian sebelumnya yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan *cold formed springs* dan setiap *coil spring* yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera "*Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan*". Selain itu pihak Mitsubishi Steel Mfg. Co.Ltd. Japan, akan mendapatkan royalti sebesar 2,5% dari penjualan bersih atau minimal USD 6.000,

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 Juni 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 Juni 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

yang akan dibayarkan setiap semester. Berdasarkan memorandum tanggal 11 Maret 2019, perjanjian ini telah diperpanjang dan berlaku sampai dengan 31 Maret 2021.

- III. Berdasarkan perjanjian *technical assistance* tanggal 3 Desember 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dan pengawasan teknis dengan Murata Spring Co. Ltd., fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan *valve springs* dan setiap *valve spring* yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera "*Manufactured under the technical assistance of Murata*". Selain itu pihak Murata Spring Co.Ltd. akan mendapatkan royalti sebesar 2% dari penjualan bersih. Atas perjanjian ini telah dibuatkan memorandum yang menyatakan bahwa perjanjian ini berlaku sampai salah satu pihak membatalkan perjanjian ini.
- IV. Berdasarkan amandemen perjanjian No. RCO.SBY/022/PK-BG/2010 tanggal 18 Juli 2020, , Perusahaan mendapatkan fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk senilai Rp 5.000.000.000, yang digunakan untuk jaminan atas pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara. Perjanjian ini berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang.
- V. Berdasarkan amandemen perjanjian No.RCO.SBY/023/PK-TL/2010 tanggal 18 Juli 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Treasury Line* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk senilai USD 15.000.000, untuk tujuan *uncommitted* dan *advised* dan lindung nilai atas pembelian impor bahan baku/bahan penolong industri pegas/*spring*. Perjanjian ini berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang.
- VI. Berdasarkan amandemen perjanjian No. CRO.SBY/0444/BG/2012 tanggal 18 Juli 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas Bank Garansi 2 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan untuk jaminan atas pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara dengan jumlah maksimum sebesar USD 500.000. Perjanjian ini berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang.
- VII. Berdasarkan perjanjian No. 292/Ext/ISP/Lgl/X/2013 tanggal 31 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan dengan PT Indoprima Gemilang, fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan pendapatan sewa lahan sebesar Rp 548.920.000 per tahun dan akan naik sebesar 7,5% setiap 3 tahun, selain itu pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan, listrik dan segala kewajiban retribusi daerah akan dibayarkan oleh PT Indoprima Gemilang. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 Oktober 2033 dan dapat diperpanjang.
- IX. Berdasarkan perjanjian No. 293/Ext/ISP/Lgl/X/2013 tanggal 31 October 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan dengan PT Indra Eramulti Logam Industri, fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan pendapatan sewa lahan sebesar Rp 265.790.000 per tahun dan akan naik sebesar 7,5% setiap 3 tahun, selain itu pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan, listrik dan segala kewajiban retribusi daerah akan dibayarkan oleh PT Indra Eramulti Logam Industri. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2033 dan dapat diperpanjang.

#### Entitas Anak

##### IBPM

- I. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanah No. 001/IBPM-JTS/VI/2015 tanggal 24 Juni 2015, IBPM melakukan kerjasama sewa menyewa berupa tanah seluas 21.027 m2 dengan PT. Jatim Taman Steel Manufacturing. Masa sewa tersebut yaitu 20 tahun terhitung mulai tanggal 24 Juni 2015 sampai tanggal 23 Juni 2035, dengan pendapatan sewa sebesar USD 90.000 per tahun dan akan naik sebesar 5% setiap 3 tahun.
- II. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa bangunan No. JTS413/IRGA/EXT/VIII/2019 tanggal 1 Agustus 2019, IBPM melakukan kerjasama sewa menyewa berupa tanah seluas 225 m2 dengan PT Jatim

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 Juni 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Taman Steel Manufacturing. Masa sewa tersebut yaitu 1 tahun dihitung mulai tanggal 1 Agustus 2019 sampai tanggal 31 Juli 2020, dengan harga sewa sebesar Rp 67.500.000 per tahun.

## SINJ

- I. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa pada tanggal 17 Januari 2013, SIJ melakukan kerjasama sewa menyewa dengan PT MSM Indonesia, dimana SIJ menyewakan sebuah bangunan rumah dan toko (ruko) dua lantai dengan luas +/- 75 m<sup>2</sup>. Perjanjian ini telah diperpanjang oleh kedua pihak sampai dengan 19 Januari 2022 dengan pendapatan sewa sebesar Rp 140.000.000 untuk 2 tahun.
- II. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa dengan akta Notaris No. 87 yang dibuat oleh Notaris Widatul Milah, S.H. tanggal 13 September 2013, SIJ melakukan kerjasama sewa menyewa dengan PT Surganya Motor Indonesia, dimana SIJ menyewakan bangunan rumah toko (ruko). Masa sewa tersebut yaitu 6 tahun dihitung mulai tanggal 13 September 2013 sampai tanggal 13 September 2019. Perjanjian ini telah diperpanjang oleh kedua pihak sampai dengan 13 September 2021 dengan nilai sewa sebesar Rp 90.000.000 untuk 2 tahun.
- III. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa antara SIJ dan PT MK Prima Indonesia, SIJ menyewakan sebidang tanah dan bangunan seluas 600 m<sup>2</sup>. Masa sewa tersebut yaitu 1 tahun dihitung mulai tanggal 18 Oktober 2019 sampai dengan tanggal 17 Oktober 2020 dengan nilai sewa sebesar Rp 60.000.000 per tahun.
- IV. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa antara SIJ dan PT Inti Kayu Gemilang, SIJ menyewakan sebidang tanah dan bangunan. Masa sewa tersebut yaitu 2 tahun dihitung mulai tanggal 1 Oktober 2018 dengan nilai sewa sebesar Rp 75.000.000 per tahun.
- V. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa antara SIJ dan PT Tembaga Prima Indonesia, SIJ menyewakan sebidang tanah dan bangunan. Masa sewa tersebut yaitu 1 tahun dihitung mulai tanggal 14 November 2019 dengan nilai sewa sebesar Rp 100.000.000 per tahun.

---

**30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

USD	30 Juni 2020		31 Desember 2019	
	Valas	Setara(Rupiah)	Valas	Setara (Rupiah)
<b>Aset</b>				
Kas dan setara kas	9.849.765,19	140.871.341.747	10.312.705,87	149.338.293.703
Piutang usaha	4.080.896,59	58.364.983.030	3.623.254,50	52.468.348.415
Total Aset	<u>13.930.661,78</u>	<u>199.236.324.777</u>	<u>13.935.960,37</u>	<u>201.806.642.118</u>
<b>Liabilitas</b>				
Utang usaha	( 58.406,66 )	( 835.332.051 )	( 64.168,06 )	( 929.217.677 )
Liabilitas keuangan lancar lainnya	-	-	( 55.494,29 )	( 803.612.813 )
Beban masih harus dibayar	-	-	( 155.941,68 )	( 2.258.191.549 )
Total Liabilitas	<u>( 58.406,66 )</u>	<u>( 835.332.051 )</u>	<u>( 275.604,03 )</u>	<u>( 3.991.022.039 )</u>
Aset Bersih	<u>13.872.255,12</u>	<u>198.400.992.726</u>	<u>13.660.356,34</u>	<u>197.815.620.079</u>

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 Juni 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

JPY	30 Juni 2020		31 Desember 2019	
	Valas	Setara (Rupiah)	Valas	Setara (Rupiah)
<b>Aset</b>				
Kas dan setara kas	163.894.211,11	21.765.151.235	88.677.977,33	11.627.456.387
Piutang usaha	91.459.510,00	12.145.822.928	275.938.901,72	36.181.108.793
<b>Total Aset</b>	<b>255.353.721,11</b>	<b>33.910.974.163</b>	<b>364.616.879,05</b>	<b>47.808.565.180</b>
<b>Liabilitas</b>				
Utang usaha	( 115.576.476,79 )	( 15.348.556.118 )	( 269.444.513,86 )	( 35.329.564.658 )
Beban masih harus dibayar	( 3.000.000,00 )	( 398.400.000 )	( 3.000.000,00 )	( 393.360.000 )
<b>Total Liabilitas</b>	<b>( 118.576.476,79 )</b>	<b>( 15.746.956.118 )</b>	<b>( 272.444.513,86 )</b>	<b>( 35.722.924.658 )</b>
<b>Aset Bersih</b>	<b>136.777.244,32</b>	<b>18.164.018.046</b>	<b>92.172.365,19</b>	<b>12.085.640.522</b>

### 31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dari aspek keuangan, risiko utama yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anak adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Untuk itu Perusahaan dan entitas anak menerapkan sejumlah kebijakan untuk mengurangi potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak.

#### a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan dan entitas anak menyadari adanya potensi risiko nilai tukar mata uang ini dan menerapkan kebijakan untuk melakukan transaksi penjualan dan pembelian dalam mata uang yang sama. Tujuannya adalah agar secara alami Perusahaan dan entitas terlindung dari dampak perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 31.

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas yang memiliki kemungkinan terjadi perubahan di dalam USD dan JPY (terhadap IDR), dengan asumsi semua variabel adalah tetap, terhadap laba (rugi) sebelum pajak dan ekuitas Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2020 dan untuk periode triwulan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut:

	<u>Peningkatan (penurunan)</u>
<b><u>Menguat 5%</u></b>	
Laba sebelum pajak penghasilan	10.828.250.539
Ekuitas	10.828.250.539
<b><u>Melemah 5%</u></b>	
Laba sebelum pajak penghasilan	( 10.828.250.539 )
Ekuitas	( 10.828.250.539 )

#### b. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari adanya transaksi penjualan secara kredit. Potensi kerugian dapat timbul sebagai dampak dari kegagalan pelanggan dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Untuk meminimalisasi risiko kredit ini maka Perusahaan dan entitas anak menerapkan sejumlah kebijakan-kebijakan dalam pengelolaan risiko kredit seperti memberikan kredit kepada pelanggan dengan reputasi

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 Juni 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

baik, menetapkan batasan-batasan dalam pemberian kredit dan terus memantau kolektibilitas penagihan piutang secara periodik.

Pada tanggal 30 Juni 2019, eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit disajikan dengan jumlah tercatat tiap jenis aset keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Analisis umur aset keuangan Perusahaan dan entitas anak pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	Belum jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai			Total
		< 30 hari	31 - 60 hari	> 60 hari	
<b>30 Juni 2020</b>					
<b>Pinjaman dan Piutang:</b>					
Bank dan setara kas	220.843.245.343				220.843.245.343
Piutang usaha	157.303.998.619	23.864.588.435	6.370.464.081	8.059.074.665	195.598.125.800
Piutang non-usaha	2.334.302.299				2.334.302.299
Aset keuangan tidak lancar lainnya	5.088.110.623				5.088.110.623
<b>Total</b>	<b>385.569.656.884</b>	<b>23.864.588.435</b>	<b>6.370.464.081</b>	<b>8.059.074.665</b>	<b>423.863.784.065</b>

	Belum jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai			Total
		< 30 hari	31 - 60 hari	> 60 hari	
<b>31 Desember 2019</b>					
<b>Pinjaman dan Piutang:</b>					
Bank dan setara kas	130.727.474.454				130.727.474.454
Piutang usaha	274.958.859.949	27.821.260.890	11.614.694.800	4.473.989.989	318.868.805.628
Piutang non-usaha	6.476.775.553				6.476.775.553
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.982.444.512				3.982.444.512
<b>Total</b>	<b>416.145.554.468</b>	<b>27.821.260.890</b>	<b>11.614.694.800</b>	<b>4.473.989.989</b>	<b>460.055.500.147</b>

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Perusahaan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai:

	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai		
	Tingkat atas	Tingkat standar	Total
<b>30 Juni 2020</b>			
<b>Pinjaman dan piutang:</b>			
Kas dan bank	220.843.245.343	-	220.843.245.343
Piutang usaha	-	195.598.125.800	195.598.125.800
Piutang non-usaha	-	2.334.302.299	2.334.302.299
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	5.088.110.623	5.088.110.623
<b>Total</b>	<b>220.843.245.343</b>	<b>203.020.538.722</b>	<b>423.863.784.065</b>

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 Juni 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31 Desember 2019	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai		
	Tingkat atas	Tingkat standar	Total
<b>Pinjaman dan piutang:</b>			
Kas dan bank	130.727.474.454	-	130.727.474.454
Piutang usaha	-	274.958.859.949	274.958.859.949
Piutang non-usaha	-	6.476.775.553	6.476.775.553
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	3.982.444.512	3.982.444.512
<b>Total</b>	<b>130.727.474.454</b>	<b>285.418.080.014</b>	<b>416.145.554.468</b>

Perusahaan dan entitas anak telah menilai kualitas kredit uang tunai sebagai kelas tinggi karena disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Aset keuangan lain Perusahaan dan entitas anak dikategorikan berdasarkan pengalaman penagihan Perusahaan dan entitas anak dengan pihak ketiga. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak untuk mengevaluasi risiko kredit rekanan adalah sebagai berikut:

Tingkat atas:	Penyelesaian yang diperoleh dari rekanan mengikuti syarat dari kontrak tanpa banyak penagihan;
Tingkat standar:	Rekanan memiliki kemampuan memenuhi kewajibannya secara penuh.

**c. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas timbul dari ketidaksesuaian antara penerimaan kas dengan pengeluaran kas sehingga menyebabkan Perusahaan dan entitas anak tidak dapat memenuhi liabilitasnya.

Untuk mengantisipasi dan meminimalisasi risiko likuiditas maka Perusahaan dan entitas anak terus menjaga kas dan setara kas dalam jumlah yang memadai untuk membiayai aktivitas operasional. Perusahaan dan entitas anak juga terus memantau profil jatuh tempo liabilitas jangka pendek disesuaikan dengan penerimaan kas dari pelanggan. Untuk mengatasi adanya fluktuasi arus kas secara temporer maka Perusahaan dan entitas anak selalu menjaga ketersediaan fasilitas kredit perbankan jangka pendek.

Tabel berikut ini merupakan ringkasan atas liabilitas keuangan berdasarkan Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual sebelum didiskontokan:

30 Juni 2020	Permintaan segera atau antara satu tahun	Lebih dari satu tahun	T o t a l
<b>Liabilitas Keuangan</b>			
Pinjaman bank jangka pendek	56.999.999.999	-	56.999.999.999
Utang usaha	56.682.740.431	-	56.682.740.431
Liabilitas keuangan lancar lainnya	585.930.877	-	585.930.877
Utang dividen	606.649.852	-	606.649.852
Beban masih harus dibayar	20.975.571.810	-	20.975.571.810
<b>T o t a l</b>	<b>135.850.892.969</b>	<b>-</b>	<b>135.850.892.969</b>
<hr/>			
	Permintaan segera atau antara satu tahun	Lebih dari satu tahun	T o t a l
31 Desember 2019			
<b>Liabilitas Keuangan</b>			
Pinjaman bank jangka pendek	50.000.000.000	-	50.000.000.000
Utang usaha	85.265.459.064	-	85.265.459.064

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 Juni 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

<u>30 Juni 2020</u>	Permintaan segera atau antara satu tahun	Lebih dari satu tahun	T o t a l
Liabilitas keuangan lancar lainnya	1.148.919.698	-	1.148.919.698
Utang dividen	606.649.852	-	606.649.852
Beban masih harus dibayar	12.666.161.457	-	12.666.161.457
Pinjaman jangka panjang	6.910.253.365	-	6.910.253.365
<b>T o t a l</b>	<b>156.597.443.436</b>	<b>-</b>	<b>156.597.443.436</b>

**d. Manajemen Permodalan**

Perusahaan dan entitas anak melakukan pengelolaan modal untuk memastikan kelangsungan hidup serta mencapai struktur permodalan yang optimal untuk memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham. Manajemen Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan penelaahan dan mengelola struktur permodalan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan, biaya modal, tingkat profitabilitas, proyeksi arus kas dan proyeksi peluang investasi.

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan struktur modal berdasarkan *gearing ratio* konsolidasian. *Gearing ratio* didapatkan dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih didapat dengan mengurangi jumlah utang dengan kas dan setara kas serta dana yang dibatasi penggunaannya.

*Gearing ratio* pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pinjaman bank jangka pendek	56.999.999.999	50.000.000.000
Pinjaman jangka panjang	-	6.910.253.365
<b>Total Pinjaman</b>	<b>56.999.999.999</b>	<b>56.910.253.365</b>
Kas dan bank	( 221.978.140.757 )	( 131.822.570.715 )
<b>Pinjaman, Neto</b>	<b>( 164.978.140.758 )</b>	<b>( 74.912.317.350 )</b>
Ekuitas	2.598.687.328.308	2.572.287.128.060
<b>Rasio pinjaman bersih terhadap modal</b>	<b>( 6,35% )</b>	<b>( 2,91% )</b>

**32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang telah diaktakan oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H.,M.Kn No.10 Tanggal 15 Juli 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 100 per saham atau secara total sejumlah Rp 65.624.971.000 yang dibayarkan pada tanggal 14 Agustus 2020 dan mencadangkan sebagian dari laba sejumlah Rp 1.000.000.000 yang berasal dari tahun buku 2019.

**33. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan diotorisasi pada tanggal 29 Juli 2020.